

# LAPORAN TAHUNAN 2025 PT. BPRS HIKMAH WAKILAH



## PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH

KANTOR PUSAT

JL. SRI RATU SAFIATUDDIN NO.11-13 PEUNAYONG

BANDA ACEH

Telp. 0651—31055

Fax. 0651—25509

WEB : [WWW.BPRSHW.CO.ID](http://WWW.BPRSHW.CO.ID)

Email : [bprs\\_hikmah@yahoo.com](mailto:bprs_hikmah@yahoo.com)



**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
PERIODE LAPORAN 31 DESEMBER 2025  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUGITO, SE, ME  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat Kantor: JL. Sri Ratu Syafiatuddin No.11-13 Peunayong-Banda Aceh  
Telepon : 0811 6846 466

Nama : DRS. RUSLI  
Jabatan : Direktur  
Alamat Kantor: JL. Sri Ratu Syafiatuddin No.11-13 Peunayong-Banda Aceh  
Telepon : 0811 6836 576

**Menyatakan bahwa :**

1. Bertanggung jawab atas kebenaran data penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hikmah Wakilah.
2. Kami Bertanggung jawab atas:
  - a. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
  - b. Hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan POJK mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 28 April 2026

DIREKSI  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH <sup>dx</sup>  
HIKMAH WAKILAH


SUGITO, SE, ME  
Direktur Utama

DRS. RUSLI  
Direktur

## KATA PENGANTAR

Kita patut bersyukur kepada Allah SWT bahwa kinerja tahun 2025 tumbuh dengan hasil yang baik sejalan dengan rencana kerja tahun 2025 serta pandangan dan saran dalam RUPS tahun buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2026, RUPS tahunan hari ini tetap menjadi acuan manajemen dalam menjalankan operasional bank pada tahun 2025. Perkembangan usaha PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah pada kurun waktu tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari sisi pertumbuhan beberapa faktor komponen keuangan, antara lain jumlah aset bank hingga akhir periode Desember 2025 mencapai Rp. 244.366.843.790,- atau meningkat sebesar 15,19% pada periode yang sama tahun 2024 Rp. 212.136.502.649,-. Laba bank sebelum pajak tahun 2025 sebesar Rp. 5.252.315.493,- atau meningkat sebesar 5,70% dibandingkan pada periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp. 4.968.938.151,-.

Jumlah dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito Desember 2025 sebesar Rp. 186.782.213.038,- atau meningkat sebesar 17,72% pada periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp. Rp. 158.668.422.714,-.

Penyaluran pembiayaan periode Desember 2025 sebesar Rp. 193.902.742.704,- atau meningkat sebesar 16,37% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 166.626.987.892,-.

Berdasarkan gambaran di atas, BPR Syariah Hikmah Wakilah dalam operasional tahun anggaran 2025 tetap menunjukkan produktivitas yang sangat baik dan mayoritas pos-pos keuangan meningkat dari tahun ke tahun walaupun persaingan selama ini cukup ketat terhadap sesama industri bank umum, BUS, UUS dan Lembaga Keuangan Syariah yang memiliki Kantor Cabang di Banda Aceh, Aceh Besar, dan Pidie dengan target nasabah yang sama, memberikan pembiayaan disektor usaha kecil dan mikro sehingga berpengaruh besar terhadap kondisi persaingan dilapangan.

Tentu kami menyadari bahwa selama periode kerja tahun 2025, secara umum masih ada perubahan-perubahan yang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, namun di tahun 2026 manajemen tetap berkomitmen akan melanjutkan perubahan-perubahan dan melakukan konsolidasi pelayanan kearah yang lebih baik lagi agar perkembangan PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah akan semakin baik, meningkat dan mendapat kepercayaan dari pemegang saham dan masyarakat.

Diharapkan pada tahun 2026 kinerja PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah dapat terus meningkat baik dari sisi aset, jaringan, laba usaha maupun pelayanan terhadap nasabah-nasabah yang berada di Banda Aceh dan Aceh Besar.

Akhir kata, atas nama seluruh pengurus dan manajemen berharap mudah-mudahan laporan tahunan tahun buku 2025 ini menjadi bentuk pertanggung jawaban tugas Direksi dengan sebaik-baiknya. Laporan keuangan tahun buku 2025 ini telah dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) M. Lian Dalimunthe Dan Rekan dengan hasil penilaian laporan keuangan wajar dalam semua hal yang material.

Kepada semua pihak kami atas nama pengurus dan manajemen mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya selama ini.

Banda Aceh, 15 Januari 2026  
D I R E K S I  
PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah

Sugito, SE, ME  
Direktur Utama

Drs. Rusli  
Direktur

## **1. GAMBARAN UMUM BANK**

PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah didirikan pada tanggal 14 September 1994 dan dijalankan dengan konsep dan tatacara Syariah. Bank mendapat izin operasional sebagai BPR Syariah dari Menteri Keuangan RI sesuai keputusannya dengan nomor KEP-199/KM.17/95 tanggal 18 Juli 1995, misi dan visi BPR Syariah Hikmah Wakilah adalah sbb :

### **Visi**

“Menjadi Bank Syariah yang sehat dan terbaik di Indonesia”

### **Misi**

1. Menjalankan prinsip syariah secara kafah & konsisten.
2. Fokus terhadap usaha kecil dan Mikro.
3. Menjadikan pasar-pasar tradisional merupakan captive market PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah.
4. Memiliki jaringan pemasaran/Kantor Cabang dan Kas di seluruh Aceh yang memiliki potensi ekonomi baik untuk jangka panjang.

Sejak pertama kali beroperasi thn 1995 PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah berkantor pusat di Jl. Krueng Raya Desa Baet, Kec.Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Pada masa itu kondisi Aceh dilanda konflik yang berkepanjangan dan pada tahun 2001 lokasi kantor pusat pindah ke Jl.T. Nyak Arief No.159 E, Juellingke Banda Aceh. Saat terjadinya gempa bumi dan tsunami Desember 2004 Kantor Pusat Hikmah Wakilah mengalami kerusakan, data dan arsip nasabah hilang dan sebahagian besar nasabahnya dan beberapa karyawan meninggal karena bencana tersebut, sehingga kantor pusat dipindahkan ke Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.50 Peunayong, Banda Aceh dan bulan Februari 2015 direlokasi didepan kantor lama ke Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.11-13 Peunayong, Banda Aceh.

### **1.1. Tujuan dari Laporan Tahunan**

Sejalan dengan ketentuan pasal 15 Akte pendirian Bank No.127 tanggal 14 September 1994 dan No. 15 tanggal 02 Desember 1994 ditegaskan bahwa “Rapat Umum Pemegang Saham” (RUPS) Bank BPR Syariah Hikmah Wakilah setiap tahunnya dilaksanakan selambat-lambatnya pada bulan Juni tahun berikutnya.

Penyampaian laporan tahunan merupakan bentuk laporan pertanggung jawaban Direksi tentang pencapaian hasil kerja operasional bank periode tahun buku 2025 dibandingkan dengan realisasi tahun buku 2024 serta memaparkan laporan rencana kerja tahun 2025 serta langkah-langkah dalam memajukan usaha bank.

Dari laporan tahunan 2025 tersebut seluruh pemegang saham dapat mengetahui perkembangan usaha bank dan akan dapat menentukan kebijakan dalam menentukan arah pengembangan target kerja ditahun 2025, baik perkembangan perluasan jaringan kantor dan perkembangan kinerja keuangan.

## **2. BENTUK PERUSAHAAN**

Menyesuaikan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) dan Berdasarkan Akta Notaris Nadia No. 09 tanggal 07 November 2024 serta keputusan menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03.0140877 Tahun 2024 Tanggal 13 November 2024 tentang persetujuan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas BPR Syariah Hikmah Wakilah, bahwasannya nama perseroan telah berganti dari **PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah** menjadi **PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hikmah Wakilah**. Struktur organisasi bank ini mengikuti konsep umum dari BPR Syariah. Pemegang Saham menjadi tonggak utama organisasi yang kemudian diikuti oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Tugas dari Dewan Pengawas Syariah adalah untuk memastikan kepatuhan dalam melaksanakan prinsip-prinsip syariah dalam operasional bank dan juga untuk memberikan saran dan persetujuan bagi Dewan Direksi dalam hal prinsipil untuk membuat dan pengimplementasian produk-produk dan pelayanan jasa bank. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap jalannya operasional bank yang dijalankan oleh Direksi. Direksi menjalankan tugas sehari-hari agar bank berjalan sesuai ketentuan dan target yang diharapkan, Direksi bertanggung jawab terhadap semua operasional bank baik divisi/departemen Operasional dan Departemen Marketing di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Kas. Secara khusus pembagian tugas dan wewenang Direktur Utama dan Direktur Operasional sebagaimana pada bagan struktur organisasi terlampir.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk menjalankan operasional Bank sehari-hari. Dewan Komisaris mengunjungi Bank sedikitnya sekali dalam seminggu untuk mendiskusikan dan membicarakan perihal operasional Bank, baik perkembangan kinerja dan hambatan/kendala untuk mencari solusi yang terbaik.

## **3. MODAL BANK**

Modal dasar bank sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2018 dengan akte Notaris No.22 modal dasar bank telah ditingkatkan menjadi Rp.25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) dan telah mendapat persetujuan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan SK No.AHU-0001227.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 10 Januari 2019.

Adapun komposisi jumlah modal disetor dan modal sumbangan/hibah PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah sd Des 2025 adalah sbb :

Modal disetor bank :

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Kepemilikan	
		Nominal	%
1	Armen	4.615.500.000	29,51%
2	Jafaruddin Husin	4.000.000.000	25,58%
3	Muslihah IT	2.500.000.000	15,99%
4	Yayasan Wakaf Haroen Aly	1.008.000.000	6,45%
5	Irfan Sofni	810.500.000	5,18%
6	Tabrani Hilmi Ibrahim	600.000.000	3,84%
7	Mariati	500.000.000	3,20%
8	Nazaruddin A. Wahid	300.000.000	1,92%
9	Salmiah Jamil	300.000.000	1,92%
10	Muthmainnah	245.000.000	1,57%
11	Alamsyah Umar	220.000.000	1,41%
12	Mustabsyirah M. Husen	200.000.000	1,28%
13	Herawati	115.500.000	0,74%
14	M. Yusril Lubis	50.000.000	0,32%
15	Aminullah Usman	50.000.000	0,32%
16	Cut Mariani	47.000.000	0,30%
17	Sugito	25.500.000	0,16%
18	Al Yasa Abubakar	20.000.000	0,13%
19	Mariana Syamsuddin Mahmud	17.500.000	0,11%
20	Cut Cayarani Bitai	10.000.000	0,06%
21	Mirza Irwansyah	5.000.000	0,03%
	Total	15.639.500.000	100%

Modal sumbangan :

No.	Modal Sumbangan	Jumlah (Rp)
1	Modal sumbangan NGO GTZ	243.432.747,-
2	Modal sumbangan NGO Mercy Corps	200.000.000,-
3	Modal sumbangan NGO Care International Indonesia	371.000.000,-
	Jumlah Modal Sumbangan	814.432.747,-

Sehingga jumlah **Modal Inti Bank** yang terdiri dari modal disetor, sumbangan/hibah dan cadangan sampai dengan periode Desember 2025 sebesar **Rp. 23.083.657.190,-** (Dua puluh tiga miliar delapan puluh tiga juta enam ratus lima puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh rupiah).

## 4. PENGURUS BANK & SUMBER DAYA INSANI

### 4.1 Pengurus Bank

Jumlah pengurus bank sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah lengkap dengan susunan pengurus lengkap sbb :

1. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

- Prof. DR. H. Al-Yasa' Abubakar, MA (*Ketua*)
- Prof. DR. Nazaruddin AWahid, MA (*Anggota*)

2. Dewan Komisaris

- Irfan Sofni, SE, MM (*Komisaris Utama*)
- Arnas, ST (*Komisaris*)

3. Dewan Direksi

- Sugito, SE, ME (*Direktur Utama*)
- Drs. Rusli (*Direktur Operasional*)

### 4.2 Sumber Daya Insani (SDI)

Sejak tahun 2012 bank telah memiliki Prosedur dan Kebijakan formal tentang Peraturan Perusahaan dan telah mendapat persetujuan dan pengesahan dari Kantor Dinas tenaga kerja setempat.

Adapun jumlah dan struktur sumber daya insani, berdasarkan jabatan, bagian dan pendidikan adalah sbb :

No.	Jabatan/Bagian	Jumlah	Pendidikan	Status
<b>1</b>	<b>Pengurus Bank</b>			
	a. Dewan Pengawas Syariah	2	S3	
	b. Dewan Komisaris	2	S2, S1	
	c. Direksi	2	S2, S1	
<b>2</b>	<b>Kepala Bagian</b>			
	a. Kepala Divisi Ktr Pusat	2	S1	Tetap
	b. Kepala Bagian Ktr Pusat	2	S1, D3	Tetap
	c. Internal Audit	2	S2	Tetap
	d. Manajemen Risiko & Kepatuhan	1	S1	Tetap
	e. Kepala Cabang	4	S1, SMA	Tetap
	f. Kepala Kas	1	S1,	Tetap
<b>3</b>	<b>Karyawan</b>			
	a. Account Officer (AO) dan Marketing Support	19	SMA = 3 D3 = 1 S1 = 14 S2 = 1	Tetap = 13 Kontrak = 6
	b. Bag. Operasional, SDI, dan Umum	24	SMA = 4 D3 = 7 S1 = 13	Tetap = 18 Kontrak = 6
	c. Bag. Non Operasional (supir, satpam, OB)	11	SMA = 9 D3 = 1 S1 = 1	Tetap = 4 Kontrak = 7
	<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>65</b>		
	<b>Jumlah Pengurus</b>	<b>6</b>		

Kepala Divisi Marketing, Kepala Bagian di Kantor Pusat, Kepala Cabang dan Kepala Kantor Kas semuanya merupakan hasil promosi jabatan dari karyawan internal bank yang prosesnya dilakukan seleksi melalui kejasama dengan psikolog Psikodista dengan aspek penilaian meliputi kecerdasan IQ, kemampuan , integritas dan loyalitas.

Untuk memberikan kepastian jejang karier dan kepangkatan kepada karyawan sejak Desember 2015 bank telah memiliki SK Direksi No.012/Kep-Dir/BPRS-HW/XII/2015 yang mengatur tentang kepangkatan dan jenjang karier, sehingga karyawan merasa memiliki masa depan dan tau akan posisi kepangkatannya.

Untuk meningkatkan kemampuan sumber daya insani yang handal, berintegritas dan berdaya saing tinggi, yang pada akhirnya dapat mempertahankan, meningkatkan kinerja yang sudah diraih untuk meningkat yang lebih baik lagi. Manajemen tetap memberikan kesempatan kepada seluruh sumber daya insani untuk mengikuti pelatihan/pendidikan secara daring, adapun training yang telah diikuti oleh Direksi dan karyawan/ti selama tahun 2025 sbb :

No	Tgl Training	Nama Peserta	Nama Penyelenggara	Judul Training
1	Senin-Rabu 06 - 08 Januari 2025	Novrizaldi, Henny Junita	PT. Mitrasoft Global Perdana	Workshop Perubahan Lapbul 2025 di Bogor
2	Jumat 10-Jan-25	Siti Zahara, Henny Junita, Rina Sri Handayani	Webinar MNCo	Pelatihan Pajak PPh Tahun 2025
3	Jumat 31/01/2025	Muhammad Rizal	HIMBARSI	Sosialisasi Pembiayaan Haji dan Umrah
4	Rabu 12-Feb-25	Wirdatul Tiflah	Webinar MNCo	Cara Mudah Mengoperasikan Coretax System
5	Kamis-Sabtu 20-22 Februari 2025	Sugito, SE, ME	HIMBARSI	Mengahdiri Acara BPR Syariah Leadership Forum 2025
6	Rabu-Kamis 06-07 Maret 2024	Teuku Fachrul Fiki	DPW HIMBARSI	Pelatihan Penyusunan Kebijakan Tata Kelola Syariah BPRS
7	Jumat-Sabtu 23-24 Mei 2025	M. Rizal, Bambang Suryadi, Yusri, Muni Amin, Deni Rahmady, Mukhlis	HIMBARSI	Workshop How to be the Greatest Inspirator dan Motivator
8	Senin-Rabu 10-12 Juni 2024	Siti Zahara, Henny Junita, Wirdatul Tiflah	HIMBARSI	Pelatihan Penilaian Kinerja berbasis KPI
9	Kamis 22-May-25	Firmansyah, Teuku Fachrul Fiki, Elvira Rosally Oktaviani	Himabri DPW Jawa Barat	Pelatihan dan Workshop Online-Perbankan Auditing Syariah
10	Kamis 12-Jun-25	Elvira Rosally Oktaviani, Rita Silvia	HIMBARSI	Strategi dan Mitigasi Risiko TPPU, TPPT, PPSPM, Serta Refreshmen Penyusunan IRA
11	Kamis 12-Jun-25	Teuku Fachrul Fiki, M. Rizal, Siti Zahara	OJK	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tindak Pidana Perbankan dan Kaitannya dengan TPPU dan Korupsi Thun 2025

No	Tgl Training	Nama Peserta	Nama Penyelenggara	Judul Training
12	Senin 23-Jun-25	Alwi Andar	PSIKODISTA	Psikotest Calon Karyawan
13	Rabu 30-Jun-25	Teuku Fachrul Fiki	PERBARINDO	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan)
14	Rabu 30-Jun-25	Firmansyah	PERBARINDO	Pelatihan Aplikasi Digital Audit Berbasis Risiko (RBA- Risk Based Audit)
16	Rabu-Sabtu 06-09 Agustus 2025	Sugito, SE, ME	HIMBARSI	Rapat Koordinasi Nasional dan seminar Nasional BPR Syariah Award 2025
17	Selasa 26-Aug-25	Seluruh Karyawan	Ustad Nuruddin Al Indunissy	Ruqyah Rehap hati
18	Kamis-Ahad 04-07 Septemer 2025	Muhammad Rizal	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia	Pelatihan Penyegaran Sertifikasi Direktur dan Komisaris
19	Kamis-Ahad 04-07 Septemer 2025	Drs. Rusli	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia	Pelatihan Penyegaran Sertifikasi Direktur dan Komisaris
17	Jumat 12-Sep-25	Seluruh Karyawan	Ustad Umar Ismail	Tausiyah Jumat
17	Jumat 19-Sep-25	Seluruh Karyawan	Ustad Dr. Fahmi Sofyan SS. MA	Tausiyah Jumat
20	Rabu-Sabtu 24-27 Septemer 2025	Prof. Dr. Nazaruddin, A wahid M.A	DSN MUI	Workshop Pra Ijtima Sanawi DPS x tahun 2025
20	Kamis 25 Septemer 2025	Tantha Yuhada, Fakhrol Riza, Fajriyati, Andry Fachreza	Psikodista Konsultan	Psikotes Karyawan
20	Jumat 26 Septemer 2025	Seluruh Karyawan	BPRS Hikmah Wakilah	Akad Perbankan yariah
21	Senin 08-Sep-25	Teuku Fachrul Fiki	TOP GRC AWARD 2025	Seminar Resilience to Sustainability Leading Throught GRC
22	Kamis 02-Oct-25	Sugito, SE, ME	Indonesia Economic Summit 2025	Penawaran Kerjasama Indonesia economic Summit 2025 dan Penerimaan Apresiasi 14 tahun Info Bank Sharia Finacial Award 2025
23	Jumat 03-Oct-25	Seluruh Karyawan	Ustad Husni Suardi	Tausiyah Jumat
20	Jumat 10-Oct-25	Zakiyatul shadri , Iqlima Annisa	Psikodista Konsultan	Psikotes Karyawan
23	Jumat 10-Oct-25	Seluruh Karyawan	Ustad Masrul Aidi	Tausiyah Jumat
23	Jumat 17-Oct-25	Seluruh Karyawan	Ustad Dr. T Chalidi	Tausiyah Jumat
20	Jumat 11-Nov-25	Akbar Karebet, Maiza Khaidar	Psikodista Konsultan	Psikotes Karyawan
23	Jumat 07-Nov-25	Seluruh Karyawan	Ustad M. Hatta	Tausiyah Jumat
23	Jumat 14-Nov-25	Seluruh Karyawan	Ustad Ilham Maulana	Tausiyah Jumat
23	Sabtu 15-Nov-25	Seluruh Karyawan	BPRS Hikmah Wakilah	Sosialisasi Akad Musyarakah ,MMO dan IMBT
17	Jumat 21-Nov-25	Seluruh Karyawan	Ustad M. Ihsan syam	Tausiyah Jumat
24	Selasa 25-Nov-25	Siti Zahara	Yayasan Sinergi BPRS Indonesia	Kupas Tuntas Treasury, Alco dan Alma di BPRS
25	Rabu 26-Nov-25	Wirdatul Tiflah	Mnco Education	Seminar dan Webinar PPh Pasal 21
26	Rabu 23-Dec-25	Prof. Dr. Nazaruddin, A wahid M.A	LSP MUI	Pelatihan Penyegaran Sertifikasi DPS
27	Senin 25-Dec-25	Seluruh Karyawan	BPRS Hikmah Wakilah	Seminar Motivasi "Kick-Off RBB tahun 2025"

### 4.3. Perkembangan Operasional Bank

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan dan pelayanan kepada nasabah, serta untuk penyegaran kerja di front liner tahun 2025 manajemen telah melakukan sbb :

- 1) Mutasi Teller antar Kantor.
- 2) Mutasi staf bagian Operasional antar kantor.

### 5. PPOB & JASA TANSFER

Payment point online bank (PPOB) adalah jenis pelayanan yang dimiliki BPR Syariah Hikmah Wakilah berupa pembayaran secara online rekening listrik, PDAM, Telkom, pembayaran credit card, TV dan pengisian pulsa, PPOB merupakan hasil kerjasama dengan Bank Bukopin Syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Permata Syariah.

Sedangkan jasa transfer/ pengiriman uang dapat dilakukan keseluruhan bank yang ada di Indonesia melalui teller BPR Syariah Hikmah Wakilah, ini merupakan kerjasama cobranding dengan Bank Syariah Indonesia, Bank Permata Syariah, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Aceh Syariah.

### 6. KINERJA KEUANGAN BANK TAHUN 2025

#### 6.1 Perkembangan Portofolio Pembiayaan

Jumlah Penyaluran pembiayaan sd Desember 2025 sebesar Rp. 193.902.742.704,- atau meningkat sebesar 16,37% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp.166.626.987.892,-..

Dengan membaca dan melihat peluang pasar dimana permintaan pembiayaan untuk beli rumah baru cukup tinggi, sejalan dengan kebutuhan dan pengembangan usaha bank, sejak tahun 2019 bank telah memberikan pembiayaan murabahah pembelian rumah dengan jangka waktu sd 15 tahun.

Berikut ini tabel kinerja pembiayaan selama 3 tahun terakhir berdasarkan jenis pembiayaan sbb :

(Dlm Ribuan)

No	Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Murabahah	Rp 82.880.083	Rp 84.631.102	Rp 84.177.524
2	Mudharabah	Rp 4.130.083	Rp 3.478.361	Rp 2.168.143
3	Musyarakah	Rp 47.252.849	Rp 57.604.010	Rp 87.619.751
4	Ijarah	Rp 18.106.676	Rp 18.981.143	Rp 17.950.807
5	Istishna	Rp 1.106.863	Rp 1.682.373	Rp 1.736.517
6	Qardh	Rp -	Rp 250.000	Rp 250.000
	Jumlah Pembiayaan	Rp 153.476.554	Rp 166.626.988	Rp 193.902.743

## 6.2 Kualitas Portofolio

Kualitas pembiayaan bank selama 3 tahun terakhir sbb :

(Dlm Ribuan)

No	Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Jumlah Pembiayaan	Rp 153.476.554	Rp 166.626.988	Rp 193.902.742
	a. Lancar	Rp 134.098.650	Rp 143.649.454	Rp 165.293.624
	b. Dalam Perhatian Khusus	Rp 14.899.362	Rp 16.475.272	Rp 19.985.909
	b. Kurang lancar	Rp 1.334.567	Rp 845.151	Rp 1.181.019
	c. Diragukan	Rp 1.730.720	Rp 1.347.985	Rp 4.294.133
	d. Macet	Rp 1.413.255	Rp 4.309.126	Rp 3.148.057
	e. NPF	2,92%	3,90%	4,45%

Rasio pembiayaan bermasalah desember 2025 sebesar 4,45% dan desember 2024 sebesar 3,90% atau terjadi peningkatan sebesar 0,55%. NPF akan selalu dijaga diangka < 5. Untuk mencapai target penurunan NPF tersebut akan terus dilakukan upaya penagihan secara lebih intensif. Penyaluran pembiayaan juga akan dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan kecukupan agunan.

## 6.3 Dana pihak ketiga (DPK)

Kepercayaan masyarakat dengan Hikmah Wakilah dari waktu ke waktu semakin baik dan meningkat, disamping faktor pelayanan menjadi prioritas, manajemen juga rutin dan aktif melakukan promosi-promosi melalui radio, koran, majalah, media masa, facebook, instagram, website dan langsung melalui nasabah ke nasabah.

Berikut ini tabel kinerja penghimpunan dana pihak ketiga tabungan dan deposito selama 3 tahun terakhir sbb :

(Dlm Ribuan)

No	Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1.	Tabungan	Rp 28.198.713	Rp 32.703.611	Rp 45.572.101
2.	Deposito	Rp 108.418.612	Rp 125.964.812	Rp 141.210.112
	<b>Total Dana Pihak Ketiga</b>	<b>Rp136.617.325</b>	<b>Rp 158.668.423</b>	<b>Rp 186.782.213</b>

**6.4 Kinerja Keuangan Neraca & Laba Rugi**  
**N E R A C A**  
**Per. 31 Desember 2025**

(Dlm Ribuan)

No.	Pos - Pos Keuangan	Jumlah	No.	Pos - Pos Keuangan	Jumlah
1	Kas Dalam Rupiah	Rp 1.098.735	1	Kewajiban Segera	Rp 558.326
2	Kas Dalam Valuta Asing	Rp 4.893	2	Tabungan Wadiah	Rp 27.291.734
3	Tabungan Di Bank Lain	Rp 23.774.823	3	Tabungan Mudharabah	Rp 18.280.367
4	Giro Pada Bank Lain	Rp 2.355.057	4	Deposito Mudharabah	Rp 141.210.112
5	Deposito Mudarabah Pada Bank Lain	Rp 18.250.000	5	Kewajiban Pada Bank Lain	Rp 15.909.762
6	Piutang Murabahah	Rp 84.177.524	6	Kewajiban Lainnya	Rp 947.953
7	Piutang Istishna	Rp 1.736.517	7	Pinjaman Yang Diterima	Rp 13.879.536
8	Piutang Sewa	Rp 240.274	8	Liabilitas Antar Kantor	Rp -
9	Pembiayaan Mudharabah	Rp 2.168.143	9	Rupa - Rupa Passiva	Rp 1.158.619
10	Pembiayaan Musyarakah	Rp 87.619.751	10	Modal Disetor	Rp 15.639.500
11	Ijarah	Rp 8.993	11	Tambahan Moda Disetor	Rp 814.433
12	Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)	Rp 15.979.238	12	Cadangan	Rp 4.582.947
13	Ijarah Multijasa	Rp 1.722.303	13	Labarugi Tahun Berjalan	Rp 4.093.556
14	Qardh	Rp 250.000			
15	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	-Rp 1.688.521.076	14		
16	Aktiva Tetap Dan Inventaris	Rp 6.022.094	15		
17	Akumulasi Penyusutan	-Rp 2.154.850.078	16		
18	Aset Antar Kantor	Rp -	17		
19	Biaya Dibayar Muka	Rp 716.093	18		
20	Rupa - Rupa Aktiva	Rp 2.085.778	19		
	<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 244.366.844</b>		<b>Total Pasiva</b>	<b>Rp 244.366.844</b>

Sumber : Akuntansi & Keuangan  
PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah.

**LAPORAN LABA-RUGI**  
**Per. 31 Desember 2025**

(Dlm Ribuan)

No.	Uraian	Jumlah	Total
1	Pendapatan Murabahah	13.771.900	
2	Pendapatan Isthisna	213.702	
3	Pendapatan Sewa Ijarah	5.692	
4	Pendapatan Sewa Imbt	2.519.344	
5	Pendapatan Multi Jasa	346.522	
6	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	405.307	
7	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	9.081.878	
8	Pendapatan Bagi Hasil Mda Aba	1.436.523	
9	Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil	-10.303.394	
10	Biaya Bahas/Bonus Kpd Bank Lainnya	-2.456.209	
11	Pendapatan Operasi Lainnya	1.640.014	
12	Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	250.436	
13	Pendapatan Non Ops Lainnya	0	
<b>Total Pendapatan</b>			<b>16.911.714</b>
1	Beban Premi	416.912	
2	Beban Tenaga Kerja	7.927.324	
3	Beban Pendidikan Dan Pelatihan	244.977	
4	Biaya Penelitian Dan Pengembangan	67.343	
5	Beban Sewa	375.990	
6	Beban Promosi	86.010	
7	Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan	122.429	
8	Pajak-Pajak	64.809	
9	Biaya Penyusutan	426.660	
10	Biaya Barang Dan Jasa	710.537	
11	Biaya Operasi Lainnya	370.369	
12	Beban Peny. Kerugian Aktiva Produktif	272.047	
13	Biaya Non Ops Lainnya	573.992	
<b>Total Biaya</b>			<b>11.659.399</b>
<b>Laba Rugi Sebelum Pajak</b>			<b>5.252.315</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>			<b>1.158.760</b>
<b>Laba Rugi Tahun Berjalan</b>			<b>4.093.556</b>

Sumber : Akuntansi & Keuangan  
PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah.

## 6.5 Tabel Perkembangan Usaha Bank

(Dlm Ribuan)

No.	Komponen	Realisasi Tahun 2024	Rencana		Realisasi	
			Proyeksi Tahun 2025	Persen Rencana (%)	Realisasi Tahun 2025	Persen Realisasi (%)
1	Tabungan	32.703.611	38.556.873	117,90	45.572.101	118,19
2	Deposito	125.964.812	138.555.550	110,00	141.210.112	101,92
3	Pembiayaan	166.626.988	213.470.455	128,11	193.902.743	90,83
4	Modal Inti	20.034.100	23.207.084	115,84	23.083.657	99,47
5	Antar Bank Aktiva	41.901.566	46.661.512	111,36	44.379.880	95,11
6	Antar Bank Pasiva	18.455.991	14.763.801	79,99	15.909.762	107,76
7	Pendapatan Operasional	29.478.597	27.628.041	93,72	32.322.032	116,99
8	Pendapatan Non Operasional	217.232	225.382	103,75	250.436	111,12
9	Biaya Operasional	22.282.202	23.682.565	106,28	23.845.009	100,69
10	Biaya Non Operasional	195.083	205.833	105,51	573.992	278,86
11	Total Aset	212.136.503	251.735.019	118,67	244.366.844	97,07
12	Laba / Rugi					
	- Laba Tahun Berjalan	4.968.938	5.404.092	108,76	5.252.315	97,19
	- Taksiran Pajak Penghasilan	1.028.881	0	0,00	1.158.760	
	- Laba Setelah Pajak	3.940.057	5.404.092	137,16	4.093.556	

Sumber : Akuntansi & Keuangan

PT.BPR Syariah Hikmah Wakilah

Berdasarkan realisasi pencapaian target tersebut diatas menunjukkan bahwa sampai dengan periode Desember 2025 dibandingkan tahun 2024 memiliki peningkatan yang baik dengan penjabaran masing-masing sbb :

- 1) Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito tahun 2025 sebesar Rp.186,7 milyar atau meningkat sebesar 17,72% dibandingkan dengan realisasi Desember 2024 sebesar Rp. 158,7 milyar.

Dengan pencapaian tabungan sebesar Rp.45,5 milyar dan deposito Rp.141,2 milyar. Jika dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank 2025 maka pencapaian DPK tahun 2025 sebesar 105,46% dari RBB, ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank sangat baik.

- 2) Pembiayaan hingga akhir Desember 2025 sebesar Rp.193,9 milyar atau meningkat sebesar 16,37% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 166,6 milyar.

Manajemen dalam memutuskan pembiayaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan tetap memberikan prioritas kepada nasabah lama yang memiliki karakter dan pengembalian lancar untuk mendapatkan pembiayaan ulangan disamping nasabah baru juga menjadi target untuk menunjang perluasan dan pertumbuhan pembiayaan yang sehat.

Adapun strategi lain untuk mendapatkan nasabah baru dengan pembiayaan yang sehat, manajemen memberikan penawaran program special margin murah kepada nasabah bank lain yang akan take over dan nasabah existing dengan pembayaran lancar. Dalam prakteknya program ini selalu mendapatkan minat yang baik dari nasabah.

- 3) Perolehan laba bank sebelum pajak Desember 2025 sebesar Rp.5,25 milyar atau meningkat sebesar 13,19% dari perolehan laba periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp. 4,97milyar.
- 4) Jumlah modal inti bank hingga akhir Desember 2025 sebesar Rp.23 milyar atau meningkat 15,20% pada periode yang sama thn 2024 Rp. 20 milyar.
- 5) Jumlah aset bank hingga akhir Desember 2025 Rp.244,3 milyar atau meningkat sebesar 15,19% pada periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp. 121,1 milyar. Jadi Jumlah aset Bank jika dibandingkan RBB 2025 maka realisasinya sebesar 97,07 %.
- 6) Pendapatan operasional Bank sampai Desember 2025 sebesar Rp.32,32 milyar,- atau meningkat sebesar 9,65% dari realisasi Desember 2024 sebesar Rp. 29,47 milyar.  
Pendapatan utama diterima dari beberapa sumber pendapatan, seperti: dari pendapatan bagi hasil pembiayaan, adm pembiayaan dan bagi hasil penempatan dari bank lain, sedangkan pendapatan dari jasa pembayaran listrik, telpon, kiriman uang dan adm tabungan adalah pendapatan tambahan. Adapun pendapatan yang memiliki kontribusi terbesar antara lain :
  - a. Pendapatan dari bagi hasil pembiayaan sebesar Rp.29.25 milyar meningkat 10.95% dari periode yang sama thn 2024 Rp. 26,36 milyar.
  - b. Pendapatan dari bagi hasil penempatan ke bank lain sebesar Rp.1,4 milyar menurun daripada periode thn 2024 yaitu Rp.1,6 milyar. Menurunnya pendapatan dari bagi hasil penempatan pada bank lain dikarenakan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat tumbuh sangat baik, sehingga DPK dimanfaatkan secara efektif untuk penyaluran pembiayaan kepada masyarakat.
  - c. Pendapatan dari biaya administrasi pembiayaan sebesar Rp.1,64 milyar meningkat sebesar 15.5% dari periode yang sama thn 2024 sebesar Rp. 1,42 milyar.
- 7) Biaya operasional bank sampai Desember 2025 sebesar Rp. 23.845.009.147,- atau meningkat sebesar 7,01% dari realisasi Desember 2024 sebesar Rp.22.282.201.546,- dengan rincian beberapa pos biaya antara lain sbb :
  - a. Biaya bagi hasil dana pihak ketiga tabungan & deposito Rp.12,76 milyar atau meningkat sebesar 16,34% dari realisasi desember 2024 sebesar Rp. 10,97 milyar. Hal ini dikarenakan meningkatnya penghimpunan dana dari deposito di BPR Syariah Hikmah Wakilah yang menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank sangat baik.
  - b. Biaya tenaga kerja sebesar Rp.8,2 milyar atau meningkat sebesar 4,57% dari periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp.7,8 milyar. Hal ini dikarenakan perkembangan usaha bank yang tumbuh bsangat baik sehingga dibutuhkan penambahan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang efisien dan efektif dalam operasional bank.

- c. Biaya barang dan jasa sebesar Rp.710 juta atau menurun sebesar 21,49% dari periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp. 905 juta.
- d. Biaya premi asuransi sebesar Rp.416 juta atau menurun sebesar 43,56% dari periode yang sama tahun 2024 sebesar juga Rp. 738 juta.
- e. Biaya sewa sebesar Rp.375 juta atau meningkat sebesar 15,07% dari periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp.326 juta.
- f. Biaya promosi sebesar Rp.86 juta atau menurun sebesar 18,63% dari periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp.105 juta. Pada tahun 2025 manajemen lebih selektif dalam promosi dengan bermacam media dan melalui beberapa event skala nasional dan daerah agar masyarakat lebih mengenal BPR Syariah Hikmah Wakilah, sehingga hanya media yang efektif dan efisien saja yang digunakan.
- g. Biaya penyisihan aktiva produktif sebesar Rp.272 juta atau menurun sebesar 52,7% dari periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp. 575 juta.
- h. Biaya penyusutan aktiva tetap & inventaris sebesar Rp.426 juta atau meningkat sebesar 30,06 % dari periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp. Rp. 328 juta.

## 6.6 Rasio Keuangan Bank

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan yang khas dan lazim digunakan dikalangan industri perbankan dan lembaga keuangan. Posisi rasio keuangan bank periode 31 Desember 2025 adalah sbb :

### 1. Rasio Likuiditas

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} = 51,46 \%$$

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} = 96,63 \%$$

### 2. Rasio Rentabilitas

Adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba pada periode tertentu dan mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan usaha bank.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal disetor}} = 26,50 \%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} = 2,54 \%$$

### 3. Rasio NPF (non performing financing)

Adalah rasio yang menggambarkan pembiayaan non lancar dengan total pembiayaan yang disalurkan.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total pembiayaan non lancar}}{\text{Total pembiayaan}} = 4,45\%$$

#### 4. Rasio CAR (capital adequacy ratio)/ Permodalan

Adalah rasio yang menggambarkan kecukupan modal inti bank yang dimiliki berbanding dengan total aktiva.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total modal}}{\text{ATMR}} = 22,80 \%$$

#### 5. Rasio BOPO /rasio efisiensi usaha

Adalah rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi keuangan bank.

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendp.operasional}} = 81,05 \%$$

### 7. KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASI, KANTOR PUSAT, KANTOR CABANG & KANTOR KAS

#### 7.1 Laporan Konsolidasi seluruh kantor (6 Kantor = 1 KP + 3 KC + 2 KK)

(Dlm Ribuan)

No.	Keterangan	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan (%)
1	Tabungan	32.703.611	45.572.101	39,3 %
2	Deposito	125.964.812	141.210.112	121 %
3	Pembiayaan	166.626.988	193.902.743	16,4 %
4	Laba Bank	4.968.938	5.252.315	5,7 %
5	Total Aset	212.136.503	244.366.844	15,2 %
6	NPF (rasio pembiayaan bermasalah)	3,90 %	4,45 %	0,55 %

#### 7.2 Kantor Pusat (KP)

(Dlm Ribuan)

No.	Keterangan	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan (%)
1	Tabungan	20.745.943	34.500.399	66,3 %
2	Deposito	113.241.112	123.468.912	9 %
3	Pembiayaan	77.099.580	100.400.262	30,2 %
4	Total Aset	184.012.657	217.633.457	18,3 %
5	NPF (rasio pembiayaan bermasalah)	6,24 %	4,80 %	-1,02 %

#### 7.3 Kantor Cabang Lambaro

(Dlm Ribuan)

No.	Keterangan	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan (%)
1	Tabungan	1.777.302	2.353.098	32,4%
2	Deposito	4.041.500	4.910.000	21,5 %
3	Pembiayaan	17.917.181	18.163.380	1,4 %
4	Total Aset	20.305.659	19.399.295	-4,5 %
5	NPF (rasio pembiayaan bermasalah)	1,52 %	3,85 %	2,97 %

#### 7.4 Kantor Cabang Ulee Kareng

(Dlm Ribuan)

No.	Keterangan	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan (%)
1	Tabungan	3.630.788	3.324.339	-8,4 %
2	Deposito	1.527.000	3.914.000	156,3 %
3	Pembiayaan	16.041.603	15.956.775	-0,5 %
4	Total Aset	16.243.827	16.477.587	1,4 %
5	NPF (rasio pembiayaan bermasalah)	1,92 %	4,55 %	-2,63 %

#### 7.5 Kantor Cabang Beureunuen

(Dlm Ribuan)

No.	Keterangan	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan (%)
1	Tabungan	720.736	1.573.028	118,3 %
2	Deposito	810.000	550.000	-32,1 %
3	Pembiayaan	11.593.898	10.804.284	-6,8 %
4	Total Aset	12.342.552	11.453.901	-7,2%
5	NPF (rasio pembiayaan bermasalah)	3,64 %	8,58 %	-4,94 %

#### 7.6 Kantor Cabang Keutapang

(Dlm Ribuan)

No.	Keterangan	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan (%)
1	Tabungan	3.991.881	1.722.966	-56,8 %
2	Deposito	2.019.000	2.841.000	40,7 %
3	Pembiayaan	24.229.319	26.926.567	11,1 %
4	Total Aset	-	27.252.075	-
5	NPF (rasio pembiayaan bermasalah)	1,36 %	3,75 %	-372%

#### 7.7 Kantor Kas Darussalam

(Dlm Ribuan)

No.	Keterangan	Des 2024	Des 2025	Pertumbuhan (%)
1	Tabungan	1.836.962	2.098.270	14,2 %
2	Deposito	4.326.200	5.526.200	27,7 %
3	Pembiayaan	19.745.906	21.661.474	9,7 %
4	NPF (rasio pembiayaan bermasalah)	1,81 %	2,03 %	-0,86 %

### 8. INDEPENDEN AUDIT KAP

Sebagaimana ketentuan OJK dimana BPR Syariah yang memiliki asset diatas Rp.10 milyar wajib diaudit oleh kantor akuntan publik yang harus terdaftar sebagai rekanan di Otoritas Jasa Keuangan. Bank telah dilakukan audit untuk tahun buku 2025 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) M. Lian Dalimunthe Dan Rekan, Berdasarkan hasil audit KAP tahun buku 2025 dengan hasil **Opini laporan keuangan wajar dalam semua hal yang material.**

## 9. PENGGUNAAN DANA ZAKAT

Sebagai bentuk kepedulian sosial dilingkungan sekitar kantor, tempat tinggal/ jiran tetangga dimana pejabat dan pengurus bank berdomisili, setiap tahunnya dana zakat dari keuntungan bank dan zakat dari dividen pemegang saham disalurkan kepada yang berhak menerimanya, seperti penyandang cacat, yatim piatu dan fakir miskin.

Adapun penyaluran dana zakat selama 2 tahun terakhir dengan data penyaluran sbb :

No	Penyaluran dana Zakat Keuntungan Bank Kepada	Jumlah (Orang/Lembaga)	Jumlah Uang (Rp)
<b>Penyaluran Dana Zakat tahun buku 2025 sbb :</b>			
1	Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orwil Aceh	1 Lembaga	Rp. 12.000.000,-
2	Fakir Miskin, Yatim Piatu @ Rp.200.000 Gampong Peunayong	25 Orang	Rp. 5.000.000,-
3	Fakir Miskin, Yatim Piatu @ Rp.500.000,- & paket kain sarung	225 Orang	Rp. 131.100.000,-
<b>Jumlah dana zakat thn buku 2025 yang disalurkan</b>			<b>Rp. 148.100.000,-</b>
<b>Penyaluran Dana Zakat tahun buku 2024 sbb :</b>			
1	Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orwil Aceh	1 Lembaga	Rp. 12.000.000,-
2	Fakir Miskin, Yatim Piatu @ Rp.250.000 Gampong Peunayong	25 Orang	Rp. 5.000.000,-
3	Fakir Miskin, Yatim Piatu @ Rp.500.000,- & paket kain sarung	195 Orang	Rp. 111.500.000,-
<b>Jumlah dana zakat thn buku 2024 yang disalurkan</b>			<b>Rp. 128.500.000,-</b>

Dalam pelaksanaan pembagian dana zakat tersebut diatas telah melakukan koordinasi dan persetujuan Dewan Pengawas Syariah dan Dewan Komisaris.

## 10. PENYALURAN BANTUAN BENCANA ALAM

Sebagai rasa empati dan membantu musibah banjir di Provinsi Aceh yang terjadi pada November 2025, manajemen turut serta memberikan bantuan/sumbangan dengan jumlah Rp. 106 juta yang disalurkan melalui 5 Lembaga sbb:

1. UIN Ar Raniry Banda Aceh, sebesar 2,5 ton beras atau setara dengan Rp.40.000.000,- (empat puluh juta rupiah)
2. ICMI Orwil Aceh, sebesar 1,5 ton beras atau setara dengan Rp.24.000.000,- (dua puluh empat juta rupiah).
3. FK IJK Aceh, sebesar 1 ton beras atau setara dengan Rp.16.000.000,- (enam belas juta rupiah).

4. HIMBARSII Aceh dan Sumut, sebesar 1 ton beras atau setara dengan Rp.16.000.000,- (enam belas juta rupiah).
5. PWI Aceh, sebesar 0,6 ton beras atau setara dengan Rp.10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).

## 11. PENUTUP

Perkembangan usaha PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah pada kurun waktu tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik dibandingkan tahun 2024, hal ini dapat dilihat dari sisi pertumbuhan beberapa faktor komponen keuangan, antara lain :

- 1) Sampai dengan Desember 2025 Bank berhasil menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan dan deposito sebesar Rp.186,7 milyar atau meningkat sebesar 17,72% dibandingkan dengan realisasi Desember 2024 sebesar Rp. 158,7 milyar. Dengan pencapaian tabungan sebesar Rp.45,5 milyar dan deposito Rp.141,2 milyar.
- 2) Pembiayaan hingga akhir Desember 2025 sebesar Rp.193,9 milyar atau meningkat sebesar 16,37% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp. 166,6 milyar.
- 3) Perolehan laba bank sebelum pajak Desember 2025 sebesar Rp.5,25 milyar atau meningkat sebesar 13,19% dari perolehan laba periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp. 4,97milyar.
- 4) Jumlah modal inti bank hingga akhir Desember 2025 sebesar Rp.23 milyar atau meningkat 15,20% pada periode yang sama thn 2024 Rp. 20 milyar.
- 5) Jumlah aset bank hingga akhir Desember 2025 Rp.244,3 milyar atau meningkat sebesar 15,19% pada periode yang sama tahun 2024 sebesar Rp. 121,1 milyar.
- 6) Pendapatan operasional Bank sampai Desember 2025 sebesar Rp.32,32 milyar,- atau meningkat sebesar 9,65% dari realisasi Desember 2024 sebesar Rp. 29,47 milyar.
- 7) Rasio pembiayaan bermasalah desember 2025 sebesar 4,45% dan desember 2024 sebesar 3,90% atau terjadi peningkatan sebesar 0,55%. Walaupun masih jauh dibawah ketentuan OJK yaitu maksimal < 7%, namun Manajemen akan terus berusaha menjaga NPF dibawah < 5 %.
- 8) Laporan keuangan bank tahun buku 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) M. Lian Dalimunthe Dan Rekan dengan hasil Opini **laporan keuangan wajar dalam semua hal yang material.**

Demikian laporan tahunan perkembangan bank tahun buku 2025 dan langkah-langkah dalam memajukan usaha bank, mudah-mudahan Allah SWT memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita sekalian.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

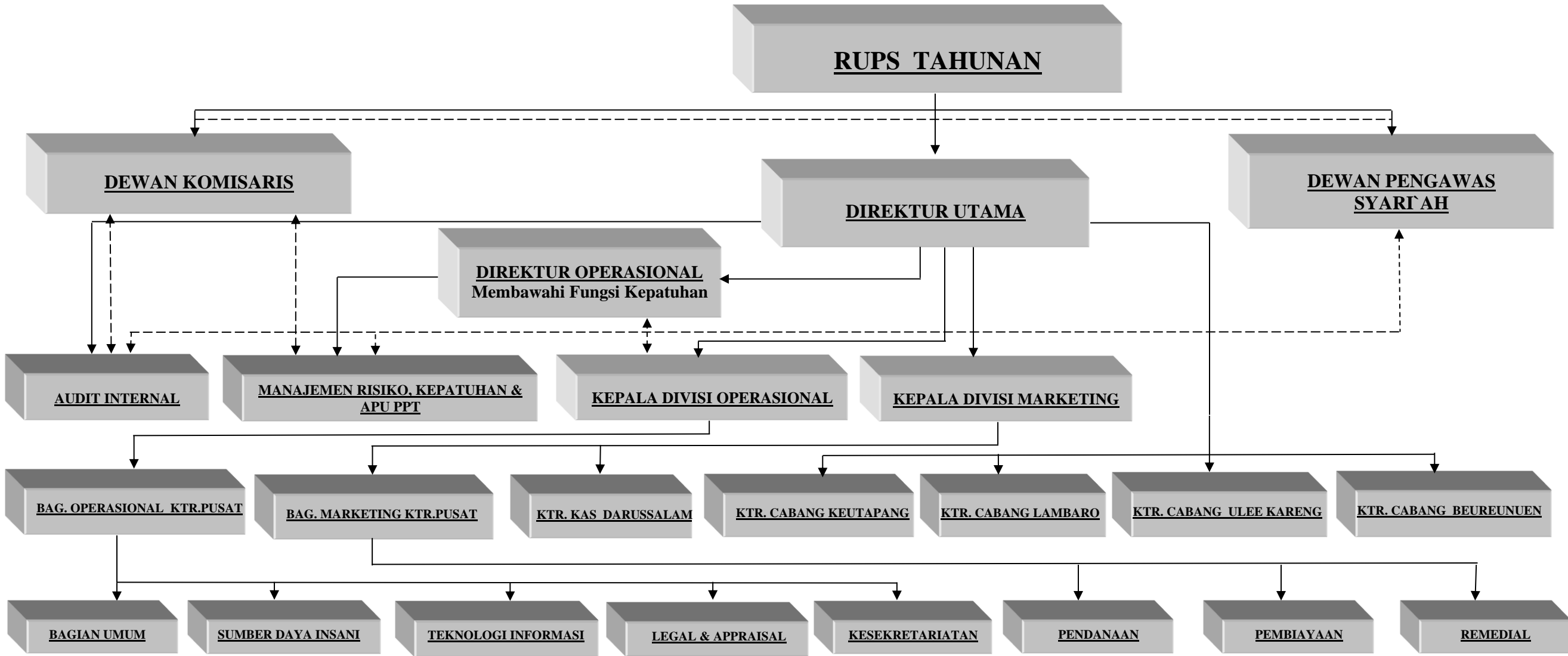
Banda Aceh, Tanggal 15 Januari 2026

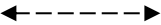

D I R E K S I



PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah

Sugito, SE, ME  
Direktur Utama

Drs. Rusli  
Direktur



Keterangan :  
 = Garis Koordinasi   
 = Garis Komando 

Banda Aceh, 31 Oktober 2025  
 DIREKSI  
 PT. BPRS Hikmah Wakilah  
  
 Sugito, SE, ME  
 Direktur Utama  
  
 Drs. Rusli  
 Direktur

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**  
**BESERTA**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

### Halaman

1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
2. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
3. DAFTAR ISI	
4. LAPORAN KEUANGAN	
- Laporan Posisi Keuangan	1
- Laporan Laba Rugi	2
- Laporan Perubahan Ekuitas	3
- Laporan Arus Kas	4 - 5
- Laporan Komitmen Dan Kontijensi	6
- Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat	7
- Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Kebajikan	8
- Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 27
LAMPIRAN	
- Analisis Rasio Keuangan	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH**

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugito, S.E.,M.E  
Alamat Kantor : Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 11-13,  
Peunayong, Kuta Alam, Kota Banda Aceh  
Alamat Rumah Sesuai KTP : Jl. Pendidikan Lr. Lampoh Kandang, Punge  
Blang Cut, Jaya Baru, Kota Banda Aceh  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH;
2. Laporan keuangan PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 2 April 2026

PT BPR SYARIAH HIKMAH WAKILAH



**Kantor Pusat**  
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 11-13  
Peunayong, Banda Aceh  
Tel : 0651 31055  
Fax: 0651 25509

**Cabang Lambaro**  
Jl. Soekarno - Hatta  
Kel. Lambaro, Kec. Ingin Jaya  
Aceh Besar  
Tel : 0651 8070498

**Cabang Ulee Kareng**  
Jl. T. Iskandar No.19  
Komplek Kampus Abuyatama  
Lamglumpang, Simpang Tujuh  
Ulee Kareng - Banda Aceh  
Tel : 0651 26211

**Cabang Keutapang**  
Jl. Mata le No. 55  
Keutapang Dua  
Aceh Besar  
Tel : 0651 45881

**Cabang Beureunuen**  
Jl. Banda Aceh - Medan,  
Baroh Barat Yaman  
Beureunuen - Pidie  
Tel : 0653 3482367

**Kas Darussalam**  
Jl. T. Nyak Anief No.10  
Rukoh, Darussalam  
Banda Aceh  
Tel : 0651 6303094



**Trust is always earned,  
we are better**

## **KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

**No. 00147/2.1342/AU.8/07/1815-1/1/IV/2026**

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**

Kota Banda Aceh - NAD

### **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

#### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hikmah Wakilah ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

#### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai saldo angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit dengan laporan No. 00018/3.0466/AU.2/07/0091-1/1/III/2025. Tanggal 18 Maret 2025, yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasi.

#### **Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian pada Catatan 35 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPRS Hikmah Wakilah menerapkan SAK Entitas Privat untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas tidak melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK Entitas Privat karena tidak praktis, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



**Trust is always earned,  
we are better**

## **KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

**No. 00147/2.1342/AU.8/07/1815-1/1/IV/2026**

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



**Trust is always earned,  
we are better**

## **KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN**

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI. KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO.6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp. (061) - 8218300 Fax. (061) - 8219300

### **No. 00147/2.1342/AU.8/07/1815-1/1/IV/2026**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN**



**Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CFI**

Nomor Register Akuntan Publik

428/KM.1/2021. AP.1815

Medan, 02 April 2026.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH****LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>2025 (Rp)</b>	<b>2024 (Rp)</b>
<b>ASET</b>			
Kas	3b, 5	1.103.627.717	672.985.920
Penempatan Pada Bank Lain	3e, 6	44.379.879.596	41.901.565.533
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	3h, 6	(58.455.000)	(41.955.000)
Piutang <i>Murabahah</i>	3f, 7	84.177.524.312	84.631.101.853
Piutang Sewa	8	240.273.666	237.451.977
Piutang <i>Istishna</i>	9	1.736.516.684	1.682.372.761
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	3g, 10	2.168.143.216	3.478.361.046
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	3g, 10	87.619.751.119	57.604.009.636
<i>Ijarah</i>	3i, 11	8.992.594	39.521.964
<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>	3i, 12	15.979.237.933	17.651.389.369
<i>Ijarah</i> Multijasa	3i, 13	1.722.303.180	1.052.779.286
<i>Qardh</i>	14	250.000.000	250.000.000
PPAP Pembiayaan yang Diberikan	3h, 15	(1.630.066.076)	(1.460.828.022)
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.154.850.078,- pada 31 Desember 2025 dan sebesar Rp1.781.433.553,- pada 31 Desember 2024	3k, 16	3.867.244.083	1.872.020.108
Biaya Dibayar Dimuka	3l, 17	716.093.038	1.095.077.671
Aset Lainnya	18	2.085.777.728	1.470.648.547
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>244.366.843.790</b>	<b>212.136.502.649</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	3n, 19	1.506.278.522	1.064.490.033
Simpanan	3o, 20	186.782.213.038	158.668.422.714
Kewajiban Pada Bank Lain	3p, 21	15.909.762.190	18.455.990.532
Pinjaman Yang Diterima	22	13.879.536.486	10.749.612.440
Rupa-Rupa Kewajiban	23	1.158.618.529	1.186.443.002
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>219.236.408.765</b>	<b>190.124.958.721</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	1g, 24	15.639.500.000	13.357.500.000
Modal Sumbangan	24	814.432.747	814.432.747
Cadangan	25	4.582.946.608	3.892.138.972
Saldo Laba	26	4.093.555.671	3.947.472.209
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>25.130.435.026</b>	<b>22.011.543.928</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>244.366.843.790</b>	<b>212.136.502.649</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**  
**LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bagi Hasil	3s, 27	27.780.867.184	25.719.812.138
Hak Atas Pihak Ketiga	3u, 28	(10.104.337.433)	(8.883.195.918)
Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain	29	(2.655.265.050)	(2.084.460.462)
<b>Pendapatan Bagi Hasil Neto</b>		<b>15.021.264.701</b>	<b>14.752.155.758</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	3t, 30	1.640.013.654	1.419.918.488
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>16.661.278.354</b>	<b>16.172.074.246</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
	3v, 31		
Beban Penyisihan Pembiayaan		272.047.226	575.163.452
Beban Penyusutan		426.660.025	328.046.809
Beban Premi		416.911.769	738.621.774
Beban Tenaga Kerja		7.927.323.657	7.517.564.453
Beban Pendidikan dan Pelatihan		244.977.410	297.918.093
Beban Penelitian dan Pengembangan		67.343.187	59.564.035
Beban Sewa		375.989.893	326.754.278
Beban Promosi		86.010.206	105.697.290
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		122.429.212	62.882.334
Beban Pajak		64.808.764	47.044.321
Beban Barang dan Jasa		710.536.572	905.066.193
Beban Lainnya		370.368.743	350.222.135
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>11.085.406.664</b>	<b>11.314.545.166</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>5.575.871.690</b>	<b>4.857.529.080</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Non Operasional	32	250.435.892	306.492.387
Beban Non Operasional	33	(573.992.090)	(195.083.316)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Usaha</b>		<b>(323.556.198)</b>	<b>111.409.071</b>
<b>LABA BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b>5.252.315.493</b>	<b>4.968.938.151</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	34	1.158.759.822	1.021.465.942
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>4.093.555.671</b>	<b>3.947.472.209</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja			
Selisih Revaluasi Aset			
<b>Sub Jumlah</b>		-	-
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi		-	-
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain</b>		-	-

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan Modal di setor Bersih	Cadangan Umum	Laba Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>13.357.500.000</b>	<b>814.432.747</b>	<b>3.278.801.085</b>	<b>3.504.787.924</b>	<b>20.955.521.756</b>
Pembagian laba tahun berjalan	-	-	-	(3.504.787.924)	(3.504.787.924)
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	613.337.887	-	613.337.887
Penambahan setoran modal	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2024	-	-	-	3.947.472.209	3.947.472.209
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>13.357.500.000</b>	<b>814.432.747</b>	<b>3.892.138.972</b>	<b>3.947.472.209</b>	<b>22.011.543.928</b>
Pembagian laba tahun berjalan	-	-	-	(3.947.472.209)	(3.947.472.209)
Koreksi laba ditahan	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	-	-	690.807.636	-	690.807.636
Penambahan setoran modal	2.282.000.000	-	-	-	2.282.000.000
Laba (Rugi) Bersih Tahun 2025	-	-	-	4.093.555.671	4.093.555.671
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>15.639.500.000</b>	<b>814.432.747</b>	<b>4.582.946.608</b>	<b>4.093.555.671</b>	<b>25.130.435.026</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>K e t e r a n g a n</b>	<b>2025 (Rp)</b>	<b>2024 (Rp)</b>
<b>Arus Kas Operasional</b>		
Penerimaan pendapatan bagi hasil	27.780.867.184	25.719.812.138
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	-	-
Penerimaan klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban bagi hasil	(12.759.602.483)	(10.967.656.380)
Pendapatan operasional lainnya	70.243.588	72.780.140
Beban operasional lainnya	-	-
Beban gaji dan tunjangan	(7.927.323.657)	(7.517.564.453)
Beban umum dan administrasi	(2.314.511.213)	(2.730.312.130)
Pembayaran dividen	(3.259.257.322)	(2.891.450.037)
Pendapatan (beban) non-operasional	(323.556.198)	111.409.071
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.071.394.184)	(1.036.637.485)
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional:	-	-
Penempatan pada bank lain	1.592.457.790	(5.342.119.163)
Kredit yang diberikan	(25.582.593.785)	(11.335.865.831)
Biaya Dibayar Dimuka	378.984.633	(558.012.228)
Aset lainnya	(615.129.181)	(76.471.063)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-
Kenaikan/ (penurunan) atas liabilitas operasional:	-	-
Liabilitas segera	11.657.250	102.548.838
Tabungan	12.916.170.415	4.505.449.742
Deposito	15.237.569.339	17.603.529.138
Simpanan dari bank lain	(2.546.228.342)	6.106.720.934
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Liabilitas lainnya	347.473.748	(338.960.244)
<b>Arus Kas Operasional Bersih</b>	<b>1.935.827.583</b>	<b>11.427.200.988</b>
<b>Arus Kas Investasi</b>		
Penjualan (Pembelian) aset tetap dan inventaris	(2.368.640.500)	(560.520.410)
Penjualan (Pembelian) aset tidak berwujud	-	-
Penjualan (Pembelian) surat berharga	-	-
Penjualan (Pembelian) penyertaan modal	-	-
Penyesuaian lainnya	(470.155.269)	(1.170.079.127)
<b>Arus Kas Investasi Bersih</b>	<b>(2.838.795.769)</b>	<b>(1.730.599.537)</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>K e t e r a n g a n</b>	<b>2025 (Rp)</b>	<b>2024 (Rp)</b>
<b>Arus Kas Pendanaan</b>		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	3.129.924.046	(228.846.984)
Penerimaan (pembayaran) modal pinjaman	-	-
Penambahan modal disetor	2.282.000.000	-
Pembayaran dividen	-	-
<b>Arus Kas Pendanaan Bersih</b>	<b>5.411.924.046</b>	<b>(228.846.984)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>4.508.955.860</b>	<b>9.467.754.466</b>
Kas dan setara kas awal tahun	22.724.551.453	13.256.796.987
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>27.233.507.313</b>	<b>22.724.551.453</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari (sesuai dengn SE OJK Bab 26 Bagian 3):</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kas	1.103.627.717	672.985.920
Investasi dibawah 3 bulan	-	-
Tabungan	23.774.822.744	20.228.022.190
Giro	2.355.056.851	1.823.543.343
Deposito dibawah 3 bulan	-	-
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>27.233.507.313</b>	<b>22.724.551.453</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**  
**LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>KOMITMEN</b>		
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	-	-
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum dibagikan	1.728.209.194	1.181.674.504
<b>Jumlah Komitmen</b>	<b>-</b>	<b>1.181.674.504</b>
<b>KONTINJENSI</b>		
<b>Tagihan Koinjensi</b>		
Pendapatan yang akan diterima	1.084.938.398	1.039.241.697
Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	1.135.562.206	1.071.582.593
Penerusan Dana Mudharabah Muqayyadah	200.061.000	200.061.000
<b>Jumlah Koinjensi</b>	<b>2.420.561.604</b>	<b>2.310.885.290</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT**  
 Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
<b>Sumber Dana Zakat</b>		
Zakat dari dalam Bank Syariah	93.352.845	56.570.072
Zakat dari pihak luar Bank Syariah	2.965.498	2.965.498
<b>Jumlah sumber dana zakat</b>	<b>96.318.343</b>	<b>59.535.570</b>
<b>Penggunaan Dana Zakat, Infaq &amp; Shadaqah</b>		
Disalurkan Pihak Bank Disalurkan Pihak Lain Amil Muallaf	-	-
Orang yang terlilit utang ( <i>gharim</i> )	-	-
Riqab	-	-
<i>Fisabilillah</i>	-	-
Orang yang dalam perjalanan ( <i>ibnu sabil</i> )	-	-
<b>Jumlah Penggunaan Dana Zakat, Infaq &amp; Shadaqah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat, Infaq &amp; Shadaqah</b>	<b>96.318.343</b>	<b>59.535.570</b>
Dana Zakat, Infaq & Shadaqah pada awal tahun	119.872.570	60.337.000
<b>Dana Zakat, Infaq &amp; Shadaqah pada akhir tahun</b>	<b>216.190.913</b>	<b>119.872.570</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN**  
 Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Saldo Awal Dana Kebajikan	66.134	60.000
<b>Sumber Dana Kebajikan</b>		
<i>Infaq dan Shadaqah</i>	-	-
Denda	-	-
Sumbangan/Hibah	-	-
Pendapatan Non - Halal	-	-
Lainnya	-	6.134
<b>Jumlah Sumber Dana Kebajikan</b>	<b>-</b>	<b>6.134</b>
<b>Penggunaan Dana Kebajikan</b>		
Dana Kebajikan Produktif		
Sumbangan	-	-
Lainnya	-	-
<b>Jumlah Penggunaan Kebajikan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Sumber atas Penggunaan</b>	<b>-</b>	<b>6.134</b>
<b>Saldo Akhir Dana Kebajikan</b>	<b>66.134</b>	<b>66.134</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT BPR Syariah Hikmah Wakilah didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah tertanggal 14 September 1994 nomor 127 dibuat dihadapan HUSNI USMAN. Sarjana Hukum, Notaris di Banda Aceh dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 27 Juli 2021 dibuat dihadapan NADIA, S.H., M.Kn notaris di Banda Aceh. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-AH.01.03-0190428 Tahun 2022 tanggal 22 Maret 2022.

Akta Berita Acara Rapat Tanggal 24 Februari 2022 Nomor 49, dan telah disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia mengenai perubahan data perseroan tanggal 22 Maret 2022 Nomor AHU-AH.01.03-0190421 dan Nomor AHU-AH.01.03-0190428 dan terakhir dengan Akta Notaris No. 50 Tanggal 26 Januari 2023 dibuat dihadapan NADIA, S.H., M.Kn, Notaris di Banda Aceh. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-AH.01.03-0029471 dan AHU-AH.01.09-0094062.

Selanjutnya, sesuai dengan Undang-Undang no. 4 tahun 2023 tentang pengembangan dan penguatan Sektor Keuangan (P2SK), pada pasal 1 bagian kedua tentang Perbankan, terjadi perubahan nama yang semula Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menjadi Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan berdasarkan Akta Notaris No. 09 Tanggal 07 November 2023 dibuat dihadapan NADIA, S.H., M.Kn, Notaris di Banda Aceh tentang perubahan nama dari semula Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah menjadi Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hikmah Wakilah dan Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-0069671.AH.01.02.Tahun 2023.

Pada tahun 2025, terdapat akta perubahan terakhir berdasarkan akta nomor 16 Tanggal 16 April 2025 yang dibuat oleh Notaris Nadia, S.H., M.Kn., notaris di Kota Banda Aceh, mengenai pengesahan tambahan setoran modal dan Peralihan Saham PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hikmah Wakilah, dan Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no. AHU-AH.01.03-0106402 tanggal 21 April 2025.

**b. Lokasi Perusahaan**

PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah yang berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sri Ratu Safiatuddin No. 11-13 Kelurahan Peunayong, Kecamatan Kuta Alam - Banda Aceh, Propinsi Aceh.

**c. Maksud dan Tujuan**

PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah bergerak dalam bidang usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang semata- mata beroperasi dengan sistem bagi hasil baik terhadap debitur maupun krediturnya. Untuk mencapai dan tujuan tersebut diatas PT. BPR Syariah Hikmah Wakilah dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan atau tabungan, serta memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

**d. Perizinan**

Surat Izin Usaha	: No. Kep-199/KM.17/95 Tanggal 18 Juli 1995.
NPWP	: No. 01.687.639.3-101.000.
Surat Izin Gangguan	: No. 503.08/350/DPMPSTP/2018.
Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 0306220012426

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**e. Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta No. 03 Tanggal 05 November 2024 Notaris Nadia, S.H., M.Kn., susunan Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hikmah Wakilah pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

**2025**

**Dewan Pengawas Syariah :**

Ketua : Prof. DR. H. Alyasa' Abakar, MA  
Anggota : Prof. Nazaruddin A Wahid, MA

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama : Irfan Sofni  
Komisaris : Arnas

**Dewan Direksi :**

Direktur Utama : Sugito, SE, ME  
Direktur Operasional : Drs. Rusli

**f. Jumlah Karyawan**

Untuk menjalankan operasional PT BPR Syariah Hikmah Wakilah mempekerjakan 68 karyawan diantaranya 49 orang karyawan tetap dan 19 orang karyawan tidak tetap per 31 Desember 2025.

**g. Modal Perusahaan**

Berdasarkan akta notaris Nadia, SH.,M.Kn. Nomor: 16 pada tanggal 16 April 2025 terdapat pengesahan Tambahan setoran modal atas nama ARMEN sebanyak 1.160 (seribu seratus enam puluh) lembar saham dengan nominal per-lembar saham sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dengan jumlah saham keseluruhannya Rp 580.000.000 (lima ratus delapan puluh juta rupiah), pengesahan Tambahan setoran modal atas nama JAFARUDDIN HUSIN sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar saham dengan nominal per-lembar saham sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dengan jumlah saham keseluruhannya Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah), pengesahan Tambahan setoran modal atas nama MUSLIHAH IT sebanyak 1.000 (seribu) lembar saham dengan nominal per-lembar saham sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dengan jumlah saham keseluruhannya Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah), pengesahan Tambahan setoran modal atas nama YAYASAN WAKAF HAROEN ALY sebanyak 354 (tiga ratus lima puluh empat) lembar saham dengan nominal per-lembar saham sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dengan jumlah saham keseluruhannya Rp 177.000.000 (seratus tujuh puluh tujuh juta rupiah), pengesahan Tambahan setoran modal atas nama MUTHMAINNAH sebanyak 50 (lima puluh) lembar saham dengan nominal per-lembar saham sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dengan jumlah saham keseluruhannya Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah). Modal Dasar PT BPR Syariah Hikmah Wakilah sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham dengan nominal Rp. 500.000,- (lima ratus ribu) per lembar saham, sehingga jumlah nominal sebesar Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) dan yang telah ditempatkan dan disetor sebesar 31.279 (tiga puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh sembilan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 15.639.500.000,- (lima belas miliar enam ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**g. Modal Perusahaan** (lanjutan)

Daftar pemilik saham adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Presentase</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Jumlah</b>
1	Haji Armen	29,51%	9.231	Rp 4.615.500.000
2	Jafaruddin Husin	25,58%	8.000	Rp 4.000.000.000
3	Muslihah IT	15,99%	5.000	Rp 2.500.000.000
4	Yayasan Wakaf Haroen Aly	6,45%	2.016	Rp 1.008.000.000
5	Irfan Sofni	5,18%	1.621	Rp 810.500.000
6	Tabrani Hilmi Ibrahim	3,84%	1.200	Rp 600.000.000
7	Mariati	3,20%	1.000	Rp 500.000.000
8	Nazaruddin A. Wahid	1,92%	600	Rp 300.000.000
9	Salmiah Jamil	1,92%	600	Rp 300.000.000
10	Muthmainnah	1,57%	490	Rp 245.000.000
11	Alamsyah Umar	1,41%	440	Rp 220.000.000
12	Mustabsyirah M. Husein	1,28%	400	Rp 200.000.000
13	Herawati	0,74%	231	Rp 115.500.000
14	M. Yusril Lubis	0,32%	100	Rp 50.000.000
15	Aminullah Usman	0,32%	100	Rp 50.000.000
16	Cut Mariani	0,30%	94	Rp 47.000.000
17	Sugito, SE.,ME	0,16%	51	Rp 25.500.000
18	Al Yasa Abubakar	0,13%	40	Rp 20.000.000
19	Mariana Syamsuddin	0,11%	35	Rp 17.500.000
20	Teuku Nanta Aulia	0,06%	20	Rp 10.000.000
21	Mirza Irwansyah	0,03%	10	Rp 5.000.000
<b>Total</b>		<b>100%</b>	<b>31.279</b>	<b>Rp15.639.500.000</b>

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor S-307/KO.0501/2020 Tanggal 7 Juli 2020 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengenai Kepemilikan dan Perubahan Modal.

**h. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan**

Pengurus bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 15 Januari 2026.

## 2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2025 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Privat (SAK-EP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Privat (SAK-EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang mulai berlaku umum sejak 1 Januari 2025 di Indonesia.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat, pada Bagian I, poin 1.4.1 huruf (h), diatur bahwa Bank Perekonomian Rakyat dapat memilih untuk tidak menerapkan penyajian kembali (*retrospective restatement*) atas laporan keuangan tahun sebelumnya yang berfungsi sebagai angka komparatif apabila penerapan retrospektif tersebut dianggap tidak praktis bagi Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bank tidak melakukan penyajian kembali angka komparatif untuk periode 31 Desember 2024 dalam laporan keuangan 31 Desember 2025 atas beberapa penyesuaian kebijakan akuntansi yang timbul dari penerapan pedoman akuntansi perbankan yang baru, sehingga angka komparatif tersebut tidak dapat dibandingkan secara penuh dengan angka periode berjalan.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2014) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 (Revisi 2015) "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2014), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Laporan arus kas;
- Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersil Bank sesuai dengan prinsip syariah. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri atas kas, dan penempatan pada bank lain. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

### b. Kas

- 1) Kas diakui sebesar nilai nominalnya.
- 2) Mata uang yang telah di tarik dari peredaran tidak berlaku lagi sebagai alat pembayaran yang sah sesuai ketentuan yang berlaku, dikeluarkan dari pos Kas dan disajikan dalam Aset Lain-Lain.

### c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan.

Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, tetapi tidak terbatas pada :

- 1) Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- 2) Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian.
- 3) Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

#### d. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank syariah diakui sebagai pendapatan operasional lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*Qardhul Hasan*).

#### e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada bank syariah lainnya dan/atau bank pembiayaan rakyat syariah antara lain dalam bentuk deposito mudharabah ada/atau tabungan wadiah dan tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, dan bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan akad murabahah, akad mudharabah, akad musyarakah, akad qard dan prinsip akad syariah lainnya. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal, terdiri dari tabungan dan deposito berjangka yang dinyatakan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus dan bagi hasil yang diterima dari bank syariah diakui sebagai pendapatan operasional utama lainnya.

#### f. Piutang Murabahah

Piutang Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Dalam piutang murabahah, bank sebagai penjual memberikan kuasa kepada nasabah atau pembeli untuk melakukan pembelian barang-barang yang dimaksud dan dikehendaki, menyerahkan uang pembayaran. Piutang Murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

#### g. Pembiayaan

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan aset produktif. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagai Pembiayaan Mudharabah hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka kerugian tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. apabila sebagai pembiayaan mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

#### h. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

PT BPR Syariah Hikmah Wakilah membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing aset produktif pada tanggal neraca, dengan berpedoman pada Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29/POJK.03/2019, tanggal 27 Nopember 2019. Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ijarah dan IMBT.

Saldo aset produktif dikurangkan dari masing-masing penyisihan penghapusan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena sudah tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan, diakui sebagai penambahan penyisihan penghapusan selama tahun berjalan.

Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing aset produktif tahun 2025 menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	% Penyisihan	Keterangan
<b>Cadangan Umum</b>		
Lancar	0,5 %	(Lima permil) dari aset produktif, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
<b>Cadangan Khusus</b>		
Dalam Perhatian Khusus	3 %	(Tiga perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.
Kurang Lancar	10 %	(Sepuluh perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.
Diragukan	50 %	(Lima puluh perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.
Macet	100 %	(Seratus perseratus) dari aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (lanjutan)

#### h. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (lanjutan)

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan penghapusan aset produktif setinggi-tingginya sebagai berikut :

- 1) 100 % (seratus per seratus) dari agunan yang bersifat likuid, berupa Sertifikat Bank Indonesia, tabungan dan deposito yang diblokir pada bank yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia.
- 2) 80 % (delapan puluh per seratus) dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan rumah bersertifikat hak milik (SHM) atau Hak Guna Bangunan (SHGB) yang diikat dengan hak
- 3) 60 % (enam puluh per seratus) dari nilai jual objek pajak untuk agunan berupa tanah, bangunan dan rumah bersertifikat hak milik (SHM) atau Hak Guna Bangunan (SHGB) tanpa ikatan hak tanggungan.
- 4) 50 % (lima puluh per seratus) dari nilai jual objek pajak untuk agunan berupa tanah dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (leter C) yang dilampiri pemberitahuan pajak terutang (SPPT) terakhir.
- 5) 30 % (tiga puluh per seratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Di tahun buku 2023 PT BPR Syariah Hikmah Wakilah membentuk penyisihan penghapusan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing aset produktif pada tanggal neraca. Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, ijarah dan IMBT.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar, atau tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

#### i. Ijarah

Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik *ma'jur* (obyek sewa) dan *musta'jir* (penyewa) untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah akad sewa - menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa pada saat tertentu sesuai dengan akad sewa. PT BPR Syariah Hikmah Wakilah dalam Akad Ijarah bertindak sebagai pemilik obyek yang akan disewakan (*ma'jur*) (dalam bentuk pembiayaan Mudharabah) dan pengelola dana (dalam bentuk simpanan Mudharabah).

#### k. Aset Tetap dan Penyusutan

Semua aset tetap berwujud kecuali tanah, disusutkan setiap bulan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) tanpa nilai sisa. Besarnya penyusutan tiap tahun untuk masing-masing aset tetap berwujud, ditetapkan sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat
Bangunan	20 Tahun
Kendaraan Kelompok 1	4 Tahun
Mesin-mesin	1 - 5 Tahun
Kendaraan Kelompok 2	8 Tahun
Inventaris Kantor Kelompok 1	4 Tahun
Inventaris Kantor Kelompok 2	8 Tahun

#### l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka disajikan dalam akun aset lain-lain dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### m. Agunan Pembiayaan Yang Diambil Alih

Agunan pembiayaan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain-lain) diakui sebesar nilai baki debit.

#### n. Kewajiban Segera

Merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang wajib segera dibayar sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya dan dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank.

#### o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank berdasarkan Akad Wadi'ah dan Mudharabah yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk tabungan dan deposito.

Wadi'ah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat apabila nasabah yang bersangkutan menghendaki. Bank bertanggung jawab atas pengembalian titipan.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (*lanjutan*)

#### **o. Simpanan (*lanjutan*)**

Wadiah dibagi atas wadiah yad-dhamanah dan wadiah yad-amanah. Wadiah yad-dhamanah adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan, sedangkan dalam prinsip wadiah yad-amanah, penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai diambil kembali oleh penitip.

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Deposito mudharabah, Nasabah menyimpan uangnya ke Bank dalam jangka waktu tertentu. Nasabah dapat mengambil uangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Keuntungan yang diterima oleh perbankan syariah dari investasi yang sumber dananya nasabah akan dilakukan penagihan antara bank dan nasabah dengan nisbah bagi hasil.

#### **p. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari Bank lain terdiri dari kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk deposito. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

#### **q. Dana Syirkah Temporer**

Dana Syirkah Temporer adalah dana yang diterima oleh PT BPR Syariah Hikmah Wakilah, dimana PT BPR Syariah Hikmah Wakilah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana yang dimaksud dengan dana lainnya.

#### **r. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Perusahaan menghitung sendiri imbalan pasca kerja dan menggunakan program DPLK Bank Muamalat, dan perusahaan tidak mencadangkan imbalan pasca kerja.

Perusahaan juga melaksanakan/mengikuti Jamsostek dan program kesehatan :

- Program BPJS Ketenagakerjaan termasuk Tunjangan Hari Tua dan Tunjangan Pensiun
- Program BPJS Kesehatan.

#### **s. Pendapatan Operasional**

Pendapatan Operasional terdiri dari pendapatan atas bagi hasil murabahah, mudharabah, musyarakah, sewa ijarah, sewa ijarah muntahiyah bittamlik dan bagi hasil ijarah multijasa.

#### **t. Pendapatan Operasional Lainnya**

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan administrasi dari penempatan pada bank lain berupa administrasi tabungan dan deposito pada bank syariah lain pada saat diakui sebagai pendapatan (*accrual*).

#### **u. Hak Atas Pihak Ketiga**

Hak pihak ketiga adalah hak bagi hasil atas pendapatan/hasil pengelolaan dana mereka oleh bank yang didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diakui sebagai pendapatan (*accrual basis*).

#### **v. Beban Operasional**

Beban operasional merupakan beban yang dikeluarkan pada saat terjadinya (*cash basis*).

#### **w. Pajak Penghasilan**

Taksiran pajak penghasilan Bank ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan SAK ETAP Bab 24 "Pajak Penghasilan", Bank tidak mengakui penangguhan pajak (*deferred tax*) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antar laporan keuangan untuk tujuan akuntansi dan pajak. Perusahaan mencatat kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar (*tax payable concept*). Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, entitas harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (*lanjutan*)

#### w. Pajak Penghasilan (*lanju*..

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, utang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri (*self assessment system*). Pajak penghasilan yang dibebankan pada laporan laba rugi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Kami tidak mengaudit aspek perpajakan, apabila ada pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak, maka temuan-temuannya menjadi tanggung jawab manajemen.

### 4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variabel makro.

#### a. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- 1) ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- 2) ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkatkan risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan:

- 1) pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- 2) kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- 3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi
- 4) sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

#### b. Risiko Kredit

Salah satu resiko usaha yang dihadapi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Resiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun margin sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; di samping risiko margin, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen resiko kredit yang dilakukan BPRS diantaranya dengan :

- 1) Pengendalian intern kredit
- 2) Alokasi kredit BPRS
- 3) Analisis permohonan kredit
- 4) Penerapan prinsip kehati-hatian

#### c. Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

#### d. Risiko Permodalan

Risiko Modal adalah capital risk yaitu risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

#### e. Risiko Pasar

Risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh bank yang dapat merugikan bank.

## 5. KAS

	<u>31 Des 2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2024</u> <u>(Rp)</u>
Terdiri dari:		
Kas Rupiah	1.098.735.000	660.073.500
Kas Riyal	4.697.963	12.912.420
Kas Ringgit	194.755	
<b>Jumlah Kas</b>	<b><u>1.103.627.717</u></b>	<b><u>672.985.920</u></b>

## 6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>31 Des 2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2024</u> <u>(Rp)</u>
Terdiri dari:		
<b><u>Giro Bank Syariah :</u></b>		
Giro Bank Aceh Syariah	22.512.508	207.704.663
Giro Bank Permata Syariah	90.471.245	39.601.376
Giro Bank Syariah Indonesia	57.319.423	226.459.148
Giro Bank Tabungan Negara Syariah	273.694.394	-
Giro Bank BCA Syariah	1.911.059.282	1.349.778.156
<b>Jumlah Giro Pada Bank Syariah</b>	<b><u>2.355.056.851</u></b>	<b><u>1.823.543.343</u></b>
<b><u>Tabungan Bank Syariah :</u></b>		
Tab. Bank Aceh Syariah - Wakaf	10.055.000	10.055.000
Tab. Bank Syariah Indonesia - Wakaf	4.524.599	4.422.567
Tab. Bank Aceh Syariah	5.903.555.875	11.230.689.900
Tab. Bank Danamon Syariah	73.378.216	878.017
Tab. Bank Syariah Indonesia	5.315.688.199	797.415.574
Tab. BSI KC Daud Bereueh	171.477.759	449.259.743
Tab. Prima Berhadiah Pada BMI CABG	1.906.351.418	1.028.003.020
Tab. BSI QQ Colosseum	775.523	775.494
Tab. Suka Suka Mega Syariah	24.745	-
Tab. Bank Aceh QQ Happy Kids	2.555.983.533	12.074.745
Tab. Bank Permata Syariah	1.980.452.148	2.554.466.184
Tab. Bank Mega Syariah	314.219.200	1.444.060.383
Tab. BPR Lestari Bali	-	-
Tab. BSI KCP Sungai Liput	192.827.031	1.000.000.000
Tab. BPRS Baiturrahman	264.896.461	102.564.461
Tab. Artha Madani	20.865.360	5.504.300
Tab. BMI Banda Aceh	2.010.608.886	-
Tab. BSI Nyak Makam	3.048.015.255	1.582.933.541
Tab. BSI QQ RM Aceh Tulen	1.123.537	4.919.261
<b>Jumlah Tabungan Pada Bank Syariah</b>	<b><u>23.774.822.744</u></b>	<b><u>20.228.022.190</u></b>
<b><u>Deposito Bank Syariah :</u></b>		
Deposito Bank Syariah Rajasa	800.000.000	800.000.000
Deposito BPRS Baiturrahman	1.500.000.000	2.000.000.000
Deposito BMI	-	2.000.000.000
Deposito BPRS Kota Juang	-	1.000.000.000
Deposito BPRS Tgk CDP	1.500.000.000	500.000.000
Deposito BPRS Taman Indah Darussalam	1.500.000.000	2.000.000.000
Deposito BPRS Adeco	500.000.000	500.000.000
Deposito BPRS Amanah Bangsa	1.000.000.000	1.000.000.000
Deposito BPRS RDS	-	600.000.000
Deposito Bank Permata Syariah	1.000.000.000	2.000.000.000
Deposito BPRS Mitra Amal Mulia	-	-
Deposito 1 Bulan pada Bank BSI	4.500.000.000	1.500.000.000
Deposito BPRS Syariah	-	1.000.000.000
Deposito BPRS Artha Madani	2.000.000.000	2.350.000.000
Deposito BPRS HIK Insan Cita Artha Jaya	-	1.000.000.000
Deposito Serambi Mekkah	850.000.000	850.000.000
Deposito BPRS HIK Parahyangan	1.000.000.000	-
Deposito BPRS Harta Insan Karima	1.000.000.000	-
Deposito BPRS PNM Mentari	1.000.000.000	-
Deposito 12 Wakaf Bank BSI	100.000.000	-
Deposito Bank Aceh Syariah	-	750.000.000
<b>Jumlah Deposito Pada Bank Syariah</b>	<b><u>18.250.000.000</u></b>	<b><u>19.850.000.000</u></b>
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b><u>44.379.879.596</u></b>	<b><u>41.901.565.533</u></b>
Penyisihan Penghapusan ABA	(58.455.000)	(41.955.000)
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain - Net</b>	<b><u>44.321.424.596</u></b>	<b><u>41.859.610.533</u></b>

**7. PIUTANG MURABAHAH**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
<b>Piutang Murabahah :</b>		
Piutang Murabahah - Modal Kerja	27.480.095.838	26.405.466.609
Piutang Murabahah - Konsumtif	2.719.982.185	2.894.533.288
Piutang Murabahah - Investasi	95.121.769.683	96.999.859.053
<b>Jumlah Piutang Murabahah</b>	<b>125.321.847.706</b>	<b>126.299.858.950</b>
<b>Margin Murabahah Ditanggungkan:</b>		
Margin Murabahah Ditanggungkan - Modal Kerja	(7.153.029.688)	(6.555.437.697)
Margin Murabahah Ditanggungkan - Konsumtif	(33.504.017.029)	(34.556.150.804)
Margin Murabahah Ditanggungkan - Investasi	(487.276.677)	(557.168.596)
<b>Jumlah Margin Murabahah Ditanggungkan</b>	<b>(41.144.323.394)</b>	<b>(41.668.757.097)</b>
<b>Jumlah Piutang Murabahah - Net</b>	<b>84.177.524.312</b>	<b>84.631.101.853</b>

**8. PIUTANG SEWA**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Piutang Sewa	240.273.666	237.451.977
<b>Jumlah Piutang Sewa</b>	<b>240.273.666</b>	<b>237.451.977</b>

Piutang sewa merupakan seluruh tunggakan pokok bank dan pihak ketiga bukan bank dari pembiayaan sewa.

**9. PIUTANG ISTISHNA**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Piutang Istishna	3.038.342.800	3.047.898.500
Margin Istishna Ditanggungkan - Modal Kerja	(1.301.826.116)	(1.365.525.739)
<b>Jumlah Piutang Istishna</b>	<b>1.736.516.684</b>	<b>1.682.372.761</b>

**10. PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Pembiayaan Mudharabah Modal Kerja	2.168.143.216	3.478.361.046
Pembiayaan Musyarakah Modal kerja	87.619.751.119	57.604.009.636
<b>Jumlah Pembiayaan yang Diberikan</b>	<b>89.787.894.335</b>	<b>61.082.370.682</b>

**11. IJARAH**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Ijarah	60.000.000	75.000.000
Akumulasi Penyusutan Ijarah	(51.007.406)	(35.478.036)
<b>Jumlah Ijarah</b>	<b>8.992.594</b>	<b>39.521.964</b>

**12. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Ijarah Muntahiyah Bittamlik	22.732.317.000	24.179.817.000
Akumulasi Penyusutan IMBT	(6.753.079.067)	(6.528.427.631)
<b>Jumlah Ijarah Muntahiyah Bittamlik</b>	<b>15.979.237.933</b>	<b>17.651.389.369</b>

**13. IJARAH MULTIJASA**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Ijarah Multijasa	2.208.655.810	1.367.742.914
Margin Multijasa ditanggungkan	(486.352.630)	(314.963.628)
<b>Jumlah Ijarah Multijasa</b>	<b>1.722.303.180</b>	<b>1.052.779.286</b>

**14. QARDH**

	<b>31 Des 2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2024</b> <b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Qardh	250.000.000	250.000.000
<b>Jumlah Qardh</b>	<b>250.000.000</b>	<b>250.000.000</b>

**15. PPAP PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN**

	<b>31 Des 2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2024</b> <b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
PPAP Pembiayaan Mudharabah	(10.840.717)	(19.391.805)
PPAP Pembiayaan Musyarakah	(410.325.724)	(220.015.000)
PPAP Piutang Murabahah	(1.110.157.232)	(1.120.243.452)
PPAP Multijasa	(8.358.052)	(46.377.218)
PPAP Qardh	(1.250.000)	(1.250.000)
PPAP Ijarah	(6.621.308)	-
PPAP Istishna	(8.682.582)	(8.411.864)
PPAP IMBT	(73.830.461)	(45.138.683)
<b>Jumlah PPAP Pembiayaan yang Diberikan</b>	<b>(1.630.066.076)</b>	<b>(1.460.828.022)</b>

**16. ASET TETAP**

Uraian	Saldo per 31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo per 31/12/2025
<b>Harga Perolehan:</b>				
Tanah	642.525.000		-	642.525.000
Gedung		2.297.000.000	-	2.297.000.000
Meubel Kayu	324.890.000	46.507.000	54.324.000	317.073.000
Kendaraan	1.452.447.000			1.452.447.000
Peralatan Elektronik	1.064.321.661	233.995.000	133.637.500	1.164.679.161
Peralatan Lainnya	169.270.000	17.540.000	38.440.000	148.370.000
<b>Nilai Perolehan</b>	<b>3.653.453.661</b>	<b>2.595.042.000</b>	<b>226.401.500</b>	<b>6.022.094.161</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Gedung		105.279.163		105.279.163
Meubel Kayu	238.728.533	18.742.867		257.471.400
Kendaraan	607.168.284	129.529.202		736.697.486
Peralatan Elektronik	771.574.702	143.616.333		915.191.035
Peralatan Lainnya	163.962.034		23.751.040	140.210.994
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.781.433.553</b>	<b>397.167.565</b>	<b>23.751.040</b>	<b>2.154.850.078</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.872.020.108</b>			<b>3.867.244.083</b>

Uraian	Saldo per 31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo per 31/12/2025
<b>Harga Perolehan:</b>				
Tanah		642.525.000	-	642.525.000
Meubel Kayu	282.147.000	56.900.000	14.157.000	324.890.000
Kendaraan	1.515.197.000	236.350.000	299.100.000	1.452.447.000
Peralatan Elektronik	1.114.439.251	121.942.410	172.060.000	1.064.321.661
Peralatan Lainnya	181.150.000	-	11.880.000	169.270.000
<b>Nilai Perolehan</b>	<b>3.092.933.251</b>	<b>1.057.717.410</b>	<b>497.197.000</b>	<b>3.653.453.661</b>
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>				
Meubel Kayu	224.283.515	28.602.018	14.157.000	238.728.533
Kendaraan	676.571.501	163.957.136	233.360.353	607.168.284
Peralatan Elektronik	813.578.449	130.056.253	172.060.000	771.574.702
Peralatan Lainnya	170.410.632	5.431.402	11.880.000	163.962.034
<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>1.884.844.097</b>	<b>328.046.809</b>	<b>431.457.353</b>	<b>1.781.433.553</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.208.089.154</b>			<b>1.872.020.108</b>

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp 397.167.565,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 328.046.809,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
BDD - Sewa Kantor Pusat	462.986.116,00	680.450.000
BDD - Sewa KK Ulee Kareng	49.122.825,00	85.964.925
BDD - Sewa KK Keutapang	67.600.000,00	84.049.993
BDD - Sewa Kantor Cabang Lambaro	76.680.000,00	102.240.000
BDD - Sewa KK Darussalam	17.391.306,00	69.565.218
BDD - Sewa KC Beureuneun	25.208.317,00	52.708.321
BDD - Asuransi <i>Cash in Safe</i>	641.382,00	1.825.242
BDD - Asuransi <i>Cash in Cashier</i>	276.458,00	637.559
BDD - Asuransi Kendaraan Roda 4	7.636.986,00	7.422.750
BDD - Asuransi Gedung & Inventaris Kantor	7.320.765,00	9.089.427
BDD - Asuransi <i>Cash in Transit</i>	1.228.883,00	1.124.236
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>716.093.038</b>	<b>1.095.077.671</b>

**18. ASET LAINNYA**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Biaya Linkage	54.416.666	42.300.002
Persediaan Perangkat Tabungan	25.984.300	21.075.300
Persediaan Barang Cetak	20.320.875	14.313.750
Persediaan ATK & Lainnya	25.806.100	42.798.400
Hadiah	28.291.000	
Panjar Sementara	40.898.170	282.845.464
Persediaan Materai	2.354.000	2.373.000
Perbaikan Inventaris Kantor	6.949.576	10.157.080
Dep. Payment Mitra Kerja Bersama	29.663.095	995.817
Dep. PPOB	17.291.124	84.927.691
Margin Murabahah yang Akan Diterima	909.545.682	844.441.310
Bagi Hasil Pembiayaan yang Akan Diterima	183.748.210	0
Biaya Renovasi Gedung Baru	84.000.000	
Biaya Renovasi & Pembukaan KK Keutapang	14.558.336	19.110.000
Biaya Renovasi & Pembukaan KC Beureunen	17.233.366	36.033.358
Biaya Renovasi Gedung Kantor Pusat	11.185.381	21.510.385
Ruang Baca Graha BPRS	31.666.674	41.666.670
BBN / Pajak Kendaraan Roda	6.586.846	6.100.320
Biaya Bonus Tabungan dan Deposito	575.278.327	0
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>2.085.777.728</b>	<b>1.470.648.547</b>

**19. KEWAJIBAN SEGERA**

	<b>31 Des 2025</b>	<b>31 Des 2024</b>
	<b>(Rp)</b>	<b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
PPh Pasal 21	58.762.652	98.823.248
Pajak Tabungan Mudharabah	2.825.489	3.375.855
Pajak Deposito Mudharabah	169.709.387	154.262.348
Titipan PPh Pasal 25	165.224.497	77.858.859
PPh Pasal 23	131.900	93.500
Titipan Dana Kebajikan, Infaq/Shadaqah	66.230	66.230
Titipan Zakat	93.352.845	56.570.072
Titipan Zakat Nasabah	2.965.498	2.965.498
Titipan Setoran Pembiayaan	14.064.542	12.231.542
Titipan Dana Transfer	-	-
Bagi Hasil Deposito yang Belum Dibagikan	130.838.671	138.569.332
Dividen	73.238.233	75.830.982
Titipan ABA	16.583.604	40.625.814
Titipan Qurban	1.580.000	2.040.000
Titipan Dana Sosial	85.362.686	52.468.353
Titipan Remunerasi Jabatan	153.217.750	50.645.164
Titipan Asuransi	97.386.730	39.377.300
Titipan Biaya Transfer VA	5.671.200	3.654.200
Titipan Taksasi KJPP	13.500.000	21.500.000
Titipan Lainnya	421.796.609	233.531.736
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b>1.506.278.522</b>	<b>1.064.490.033</b>

**20. SIMPANAN**

	<b>31 Des 2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2024</b> <b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
<b><u>Tabungan Wadiah</u></b>		
Tabungan Wadiah	13.120.697.696	6.666.604.668
Tabungan Wadiah Badan	14.171.036.015	5.598.318.400
<b>Jumlah Saldo Tabungan Wadiah</b>	<b>27.291.733.711</b>	<b>12.264.923.068</b>
<b><u>Tabungan Mudharabah</u></b>		
Tabungan Hikmah Wakilah	2.897.992.496	2.806.014.719
Tabungan Pendidikan	506.075.850	416.893.582
Tabungan Istiqamah	4.047.619	4.047.514
Tabungan Haji	31.155.555	61.470.066
Tabungan Qurban	15.904.318	17.639.260
Tabungan Badan	186.832.361	460.411.873
Tabunganku	9.952.946.066	9.712.135.428
Tabungan Ukhuwah	4.685.413.062	6.960.075.205
<b>Jumlah Saldo Tabungan Mudharabah</b>	<b>18.280.367.327</b>	<b>20.438.687.647</b>
<b><u>Deposito Mudharabah</u></b>		
Deposito Mudharabah - 1 bulan	5.830.500.000	6.327.500.000
Deposito Mudharabah - 3 bulan	15.317.100.000	20.502.000.000
Deposito Mudharabah - 6 bulan	43.305.112.000	42.804.312.000
Deposito Mudharabah - 12 bulan	76.757.400.000	56.331.000.000
<b>Jumlah Saldo Deposito Mudharabah</b>	<b>141.210.112.000</b>	<b>125.964.812.000</b>
<b>Jumlah Saldo Simpanan</b>	<b>186.782.213.038</b>	<b>158.668.422.714</b>

**21. KEWAJIBAN PADA BANK LAIN**

	<b>31 Des 2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2024</b> <b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Tabungan Mudharabah Antar Bank Pasiva	646.741.021	277.359.156
Tabungan Wadiah Antar Bank Pasiva	13.021.169	28.631.376
Deposito Mudharabah ABP 1 Bulan	300.000.000	1.300.000.000
Deposito Mudharabah ABP 3 Bulan	3.000.000.000	2.000.000.000
Deposito Mudharabah ABP 6 Bulan	10.950.000.000	11.850.000.000
Deposito Mudharabah ABP 12 Bulan	1.000.000.000	3.000.000.000
<b>Jumlah Kewajiban Pada Bank Lain</b>	<b>15.909.762.190</b>	<b>18.455.990.532</b>

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<b>31 Des 2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2024</b> <b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Pembiayaan Linkage BSI	12.686.919.382	4.250.859.098
Pembiayaan Sarana Multigriya Finansial	1.192.617.104	4.151.013.516
Pembiayaan Linkage Bank Aceh Syariah	-	2.347.739.826
<b>Jumlah Saldo Pinjaman yang Diterima</b>	<b>13.879.536.486</b>	<b>10.749.612.440</b>

Jumlah tersebut merupakan saldo Pinjaman yang Diterima pada Pembiayaan Sarana Multigriya Finansial (Persero) per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

**Pembiayaan Linkage BSI**

No. Akad Pembiayaan : 03/0951/0757/0011/XI/Mudharabah Tanggal 30 November 2023

Nama Mitra : PT BPRS Hikmah Wakilah

Plafond Pembiayaan : Rp 2.500.000.000,-

Jangka Waktu : 60 Bulan (5 Tahun)

Tingkat Bagi Hasil : Nisbah bagi hasil terhadap Pembiayaan Obyek Akad adalah 40,63% untuk PT BPR Syariah Hikmah Wakilah (Nasabah) dan 59,38% untuk Bank BSI.

Jaminan : a. Personal Guarantee pengurus BPRS.

b. *Cash collateral* berupa deposito a.n. BPRS Hikmah Wakilah senilai Rp.1.500.000.000,-

c. Piutang eksisting dari pembiayaan yang telah berjalan di BPRS dengan kolektibilitas lancar dan belum dijaminan kepada pihak lain sebesar limit pembiayaan, diikat FEO Notariil dan didaftarkan ke kantor pendaftaran fidusia.

## 22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

### Pembiayaan Linkage BSI (lanjutan)

No. Akad Pembiayaan : 04/0079/0757/0011/II/Mudharabah Tanggal 5 Februari 2024  
Nama Mitra : PT BPRS Hikmah Wakilah  
Plafond Pembiayaan : Rp 2.500.000.000,-  
Jangka Waktu : 60 Bulan (5 Tahun)  
Tingkat Bagi Hasil : Nisbah bagi hasil terhadap Pembiayaan Obyek Akad adalah 40,63% untuk PT BPR Syariah Hikmah Wakilah (Nasabah) dan 59,38% untuk Bank BSI.  
Jaminan : a. Personal Guarantee pengurus BPRS.  
b. *Cash collateral* berupa deposito a.n. BPRS Hikmah Wakilah senilai Rp.1.500.000.000,-  
c. Piutang eksisting dari pembiayaan yang telah berjalan di BPRS dengan kolektibilitas lancar dan belum dijaminan kepada pihak lain sebesar limit pembiayaan, diikat FEO Notariil dan didaftarkan ke kantor pendaftaran fidusia.

### Pembiayaan Sarana Multigriya Finansial

Nama Mitra : PT BPRS Hikmah Wakilah  
Plafond Pembiayaan : Rp.10.000.000.000,-  
Jangka Waktu : Bersifat *Non-Revolving* dan hanya dapat ditarik selama *avability period* selama 1 Tahun, dihitung sejak pencairan.  
Tingkat Bagi Hasil : Nisbah bagi hasil dihitung proyeksi Pendapatan Bagi Hasil dengan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif Fasilitas Pembiayaan.  
Jaminan : a. Personal Guarantee dari Direksi  
b. Gadai atas bilyet deposito milik Bank/Direksi yang dikeluarkan oleh Bank umum dengan nilai nominal minimal sebesar 10% dari plafond pembiayaan.  
c. Jaminan Fidusia atas piutang kategori sehat/lancar milik Bank minimal sebesar 100% dari plafond pembiayaan.

### Pembiayaan Linkage Bank Aceh Syariah

Nama Mitra : PT BPRS Hikmah Wakilah  
Plafond Pembiayaan : Rp.2.500.000.000,-  
Jangka Waktu : 60 bulan (5 tahun)  
Tingkat Bagi Hasil : Nisbah bagi hasil terhadap Pembiayaan Obyek Akad adalah 92,42% untuk PT BPR Syariah Hikmah Wakilah (Nasabah) dan 7,58% untuk Bank Aceh Syariah.  
Jaminan : a. Personal Guarantee dari Direksi  
b. *Cash Collateral* berupa deposito a.n. PT BPRS Hikmah Wakilah senilai 30% dari plafond pembiayaan yang diblokir dan diikat gadai selama masa pembiayaan  
c. Piutang pembiayaan *Linkage* program *Executing* yang akan berjalan di PT BPRS Hikmah Wakilah dengan kolektibilitas lancar dan belum dijaminan kepada pihak lain sebesar plafond pembiayaan, diikat secara *cessie* notariel.

## 23. RUPA-RUPA KEWAJIBAN

	<u>31 Des 2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2024</u> <u>(Rp)</u>
Terdiri dari:		
Adm Pembiayaan	1.154.684.627	1.182.625.100
Selisih kas Lebih/Kelebihan Kas	3.933.902	3.817.902
<b>Jumlah Rupa-Rupa Kewajiban</b>	<b><u>1.158.618.529</u></b>	<b><u>1.186.443.002</u></b>

## 24. MODAL

	<u>31 Des 2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2024</u> <u>(Rp)</u>
Terdiri dari:		
Modal Saham	15.639.500.000	13.357.500.000
Modal Sumbangan :		
- Sumbangan dari GTZ	243.432.747	243.432.747
- Sumbangan dari Mercy Corps	200.000.000	200.000.000
- Sumbangan dari Care International	371.000.000	371.000.000
<b>Jumlah Modal</b>	<b><u>16.453.932.747</u></b>	<b><u>14.171.932.747</u></b>

## 25. CADANGAN

	<u>31 Des 2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2024</u> <u>(Rp)</u>
Terdiri dari:		
Cadangan Umum	4.081.472.124	3.489.351.293
Cadangan Tujuan	501.474.484	402.787.679
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b><u>4.582.946.608</u></b>	<b><u>3.892.138.972</u></b>

**26. SALDO LABA**

	<u>31 Des 2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2024</u> <u>(Rp)</u>
Terdiri dari:		
Laba Ditahan	-	-
Laba Tahun Berjalan	4.093.555.671	3.947.472.209
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b><u>4.093.555.671</u></b>	<b><u>3.947.472.209</u></b>

**27. PENDAPATAN BAGI HASIL**

	<u>31 Des 2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2024</u> <u>(Rp)</u>
Terdiri dari:		
<b>Bagi Hasil Murabahah:</b>		
Pendapatan Margin Murabahah - Modal Kerja	3.427.039.706	3.490.500.826
Pendapatan Margin Murabahah - Investasi	9.725.758.869	9.496.741.263
Pendapatan Margin Murabahah - Konsumsi	553.996.596	426.451.216
Pendapatan Margin Murabahah - Modal Kerja Accrual	(3.167.281.262)	(2.927.799.357)
Pendapatan Margin Murabahah - Investasi Accrual	3.217.576.076	2.961.909.960
Pendapatan Margin Murabahah - Konsumsi Accrual	14.809.558	35.295.813
<b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Murabahah</b>	<b><u>13.771.899.543</u></b>	<b><u>13.483.099.721</u></b>
<b>Bagi Hasil Mudharabah:</b>		
Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah	8.864.320	16.635.473
<b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah</b>	<b><u>8.864.320</u></b>	<b><u>16.635.473</u></b>
<b>Bagi Hasil Mudharabah ABA:</b>		
Bagi Hasil Mudharabah Bank	396.442.600	544.640.760
Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Bank Lain	344.385.635	461.589.711
Bagi Hasil Deposito Mudharabah Bank Lain	1.089.165.732	1.146.882.251
Bagi Hasil Giro Bank Lain	2.971.502	1.931.623
<b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah ABA</b>	<b><u>1.832.965.468</u></b>	<b><u>2.155.044.345</u></b>
<b>Bagi Hasil Musyarakah:</b>		
Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah	8.789.401.512	7.153.574.718
Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah	292.476.801	
<b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah</b>	<b><u>9.081.878.313</u></b>	<b><u>7.153.574.718</u></b>
<b>Sewa Ijarah:</b>		
Pendapatan Sewa Ijarah	36.221.308	31.488.000
Beban Penyusutan Ijarah	(30.529.370)	(21.002.262)
<b>Jumlah Pendapatan Sewa Ijarah</b>	<b><u>5.691.938</u></b>	<b><u>10.485.738</u></b>
<b>Pendapatan Margin Istishna :</b>		
Pendapatan Margin Istishna	213.701.623	143.532.464
<b>Jumlah Pendapatan Margin Istishna</b>	<b><u>213.701.623</u></b>	<b><u>143.532.464</u></b>
<b>Sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik:</b>		
Pendapatan Sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik	8.974.495.426	8.849.439.662
Beban Akumulasi Penyusutan IMBT	(6.455.151.436)	(6.357.231.042)
<b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil IMBT</b>	<b><u>2.519.343.990</u></b>	<b><u>2.492.208.620</u></b>
<b>Bagi Hasil Ijarah Multijasa:</b>		
Pendapatan Margin Multijasa	346.521.989	265.231.059
<b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Ijarah Multijasa</b>	<b><u>346.521.989</u></b>	<b><u>265.231.059</u></b>
<b>Jumlah Pendapatan Bagi Hasil</b>	<b><u>27.780.867.184</u></b>	<b><u>25.719.812.138</u></b>

**28. HAK ATAS PIHAK KETIGA**

	<u>31 Des 2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>31 Des 2024</u> <u>(Rp)</u>
Terdiri dari:		
Bagi Hasil Tabungan Hikmah Wakilah	(73.102.673)	(75.357.547)
Bagi Hasil Tabungan Pendidikan Ib	(2.340.925)	(2.301.105)
Bagi Hasil Tabungan Istiqamah Ib	(24.105)	(24.526)
Bagi Hasil Tabungan Haji Ib	(236.939)	(467.633)
Bagi Hasil Tabungan Qurban Ib	(81.274)	(90.982)
Bagi Hasil Tabungan Badan	(1.703.698)	(2.549.874)
Bagi Hasil Tabunganku Ib	(97.701.368)	(112.038.707)
Bagi Hasil Deposito 1 Bulan	(255.214.998)	(235.815.477)
Bagi Hasil Deposito 3 Bulan	(1.149.962.175)	(1.278.343.006)
Bagi Hasil Deposito 6 Bulan	(3.106.010.350)	(3.567.111.487)
Bagi Hasil Deposito 12 Bulan	(5.317.215.642)	(3.566.923.735)
Bonus Deposito Mudharabah	(100.743.286)	(42.171.839)
<b>Jumlah Hak Atas Pihak Ketiga</b>	<b><u>(10.104.337.433)</u></b>	<b><u>(8.883.195.918)</u></b>

**29. BAGI HASIL/BONUS KEPADA BANK LAIN**

	<b>31 Des 2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2024</b> <b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Bagi Hasil Pembiayaan pada Pihak Lain	199.056.229	1.205.576.969
Bagi Hasil Tabungan Bank Syariah	1.652.968	1.785.551
Bagi Hasil Deposito Bank Syariah	958.936.898	877.097.942
Bagi Hasil Pembiayaan pada Pihak Lain	1.495.618.955	-
<b>Jumlah Bagi Hasil/Bonus Kepada Bank Lain</b>	<b>2.655.265.050</b>	<b>2.084.460.462</b>

**30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	<b>31 Des 2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2024</b> <b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Pendapatan Keuntungan Penjualan Valuta Asing	21.030.586	26.766.851
Pendapatan Administrasi Istishna	11.000.000	-
Pendapatan Administrasi Murabahah	618.221.973	654.318.540
Pendapatan Administrasi Mudharabah	-	6.000.000
Pendapatan Administrasi Musyarakah	780.143.000	564.492.308
Pendapatan Administrasi Ijarah	-	300.000
Pendapatan Administrasi Ijarah Muntahiyah Bittamlik	83.335.000	96.245.000
Pendapatan Administrasi Qardh	500.000	500.000
Pendapatan Administrasi Multijasa	28.890.000	24.730.000
Pendapatan Administrasi Tabungan Mudharabah	47.680.092	552.500
Pendapatan Administrasi Lainnya	20.819.453	11.753.500
Pendapatan Materai	2.129.000	2.760.000
Pendapatan Lainnya	43.921	556.874
Jasa Transfer	16.658.200	17.161.155
Jasa Payment Online	9.562.428	13.781.761
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>1.640.013.654</b>	<b>1.419.918.488</b>

**31. BEBAN OPERASIONAL**

	<b>31 Des 2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2024</b> <b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
<b>Beban Penyisihan Pembiayaan:</b>		
Beban PKAP ABA	16.500.000	25.427.023
Beban PKAP Pembiayaan	255.547.226	549.736.429
<b>Jumlah Beban Penyisihan Pembiayaan</b>	<b>272.047.226</b>	<b>575.163.452</b>
<b>Beban Penyusutan dan Penghapusan:</b>		
Beban Penyusutan	426.660.025	328.046.809
Beban Penghapusan	-	-
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Penghapusan Aset Tetap</b>	<b>426.660.025</b>	<b>328.046.809</b>
<b>Beban Premi:</b>		
Beban Premi Penjaminan	372.577.010	310.149.558
Beban Premi Asuransi	44.334.759	428.472.216
<b>Jumlah Beban Premi</b>	<b>416.911.769</b>	<b>738.621.774</b>
<b>Beban Tenaga Kerja:</b>		
Honorarium Dekom dan DPS	397.500.000	313.000.000
Tunjangan Pajak Dekom dan DPS	37.448.095	7.606.250
Tunjangan Pensiun Dekom dan DPS	34.914.597	41.488.580
THR dan Meugang Dekom dan DPS	60.368.000	54.668.500
Bonus Dekom dan Pengawas	44.800.000	54.550.000
Tunjangan Lainnya Dekom dan DPS	16.893.000	7.084.000
Gaji Direksi	752.904.000	743.904.000
Tunjangan Pajak Direksi	300.064.157	194.636.820
Tunjangan Pensiun Direksi	67.657.989	185.524.311
THR dan Meugang Direksi	136.413.000	131.317.000
Bonus Direksi	114.585.600	173.577.600
Tunjangan Lainnya Direksi	93.353.853	91.923.909
Gaji Karyawan	2.666.549.000	2.576.104.000
Tunjangan Pajak Karyawan	115.605.889	69.612.433
Honorer	355.230.000	339.420.000
Konsumsi dan Transport Karyawan	813.247.000	795.306.000
Tunjangan Pensiun Karyawan	393.248.150	267.653.000
THR dan Meugang Karyawan	711.061.000	712.950.000
Bonus Karyawan	290.729.250	426.407.550
Tunjangan Lainnya Karyawan	340.495.660	320.620.500
Uang Lembur	21.584.000	9.310.000

**31. BEBAN OPERASIONAL** (lanjutan)**Beban Tenaga Kerja :** (lanjutan)

Uang Perawatan Kesehatan	162.671.417	-
Uang Duka	-	900.000
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>7.927.323.657</b>	<b>7.517.564.453</b>

**Beban Pendidikan dan Pelatihan:**

Pendidikan & Pelatihan Dewan Komisaris & DPS	19.359.880	17.052.880
Pendidikan & Pelatihan Direksi	61.873.060	40.588.340
Pendidikan & Pelatihan Karyawan	162.144.470	239.721.873
Pendidikan & Pelatihan Lainnya	1.600.000	555.000
<b>Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>244.977.410</b>	<b>297.918.093</b>

**Beban Penelitian dan Pengembangan:**

Penelitian/Pengembangan Teknologi	67.343.187	59.564.035
<b>Jumlah Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>67.343.187</b>	<b>59.564.035</b>

**Beban Sewa:**

Beban Sewa Gedung	375.989.893	326.754.278
<b>Jumlah Beban Sewa</b>	<b>375.989.893</b>	<b>326.754.278</b>

**Beban Promosi:**

Beban Promosi Iklan	74.366.306	57.808.790
Beban Promosi Lainnya	11.643.900	47.888.500
<b>Jumlah Beban Promosi</b>	<b>86.010.206</b>	<b>105.697.290</b>

**Beban Pemeliharaan dan Perbaikan:**

Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung Kantor	50.902.000	6.903.000
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Roda 2	323.000	895.000
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris Kantor	47.402.712	29.010.834
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan Roda 4	23.801.500	26.073.500
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b>122.429.212</b>	<b>62.882.334</b>

**Beban Pajak:**

Pajak Retribusi Usaha	40.475.175	25.543.400
Pajak Kendaraan Roda 2	788.000	524.500
Pajak Kendaraan Roda 4	16.892.774	15.900.421
Iuran PBB	951.000	2.271.000
PPN	5.701.815	2.805.000
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>64.808.764</b>	<b>47.044.321</b>

**Beban Barang dan Jasa:**

Alat-alat Tulis Kantor	64.355.600	64.470.700
Pengelolaan Teknologi dan Informasi	-	10.335.810
Perangkat Tabungan	10.526.000	14.318.500
Barang Cetak/Stensilan	80.216.875	84.349.150
Listrik, Gas & Air	102.674.670	104.188.356
Kawat, Telepon Dll	78.075.595	64.635.945
Majalah, Surat Kabar Dll	3.034.438	2.345.800
Bea Materai & Benda Pos	5.817.500	5.141.500
Konsumsi	-	90.634.000
Bensin dan Selinder	80.361.000	72.937.000
Lainnya	260.276.894	253.081.232
Biaya Foto Copy	4.008.000	5.336.200
Biaya Keamanan	600.000	1.850.000
Biaya Rekreasi & Olah Raga	6.243.000	58.511.000
Biaya Peralatan dan Perlengkapan	14.347.000	5.931.000
Biaya RUPS	-	67.000.000
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>710.536.572</b>	<b>905.066.193</b>

**Beban Lainnya:**

Pungutan OJK	108.431.866	96.607.757
Selisih Kas Kurang	41	802
Biaya Transfer	6.566.800	4.641.000
Pajak Bagi Hasil / Bonus	-	10.444.807
Biaya Tamu	-	19.603.500
Biaya Adm Bank	24.508.540	3.276.500
Biaya Perjalanan Dinas	-	46.206.000
Biaya Notaris	190.861.496	14.500.000
Lainnya	40.000.000	114.041.769
Biaya Audit	-	40.900.000
<b>Jumlah Beban Lainnya</b>	<b>370.368.743</b>	<b>350.222.135</b>
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>11.085.406.664</b>	<b>11.314.545.166</b>

**32. PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

	<b>31 Des 2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2024</b> <b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Jasa Purchase ECD	-	2
Pendapatan Pembiayaan Hapus Buku	42.486.471	15.274.335
Keuntungan Selisih Kurs	1.665.118	6.973.276
Pendapatan Tabungan Tutup buku	612.165	400.095
Pendapatan Notaris dan Asuransi	187.412.139	187.584.326
Pendapatan Non Operasional Lainnya	18.260.000	7.000.000
Keuntungan Penjualan Kendaraan	-	89.260.353
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>250.435.892</b>	<b>306.492.387</b>

**33. BEBAN NON OPERASIONAL**

	<b>31 Des 2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2024</b> <b>(Rp)</b>
Terdiri dari:		
Kerugian Selisih Kurs	38.047	889.943
Lainnya	290.526.043	52.929.330
Iuran Bersama Asbisindo/Perbarindo	24.000.000	21.000.000
Beban Non Operasional Lainnya	-	-
Denda/Sanksi	100.000	-
Sanksi OJK	2.600.000	960.000
Zakat / Infaq	-	307.038
Sumbangan Lainnya	256.728.000	118.997.005
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>573.992.090</b>	<b>195.083.316</b>

**34. PERHITUNGAN TAKSIRAN PPH BADAN**

	<b>31 Des 2025</b> <b>(Rp)</b>	<b>31 Des 2024</b> <b>(Rp)</b>
Jumlah Pendapatan Bruto	29.671.316.730	27.446.223.013
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>5.252.315.493</b>	<b>4.968.938.151</b>
<b>Koreksi Fiskal</b>		
Biaya PPAP	-	-
Sumbangan	256.728.000	118.997.005
Imbalan Pasca Kerja	-	-
Lainnya	221.575.387	-
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>5.730.618.880</b>	<b>5.087.935.156</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)</b>	<b>5.730.618.000</b>	<b>5.087.935.000</b>
<b>PPh Badan :</b>		
<b>- PKP Fasilitas</b>		
Rp 4.800.000.000 x Penghasilan Kena Pajak		
Peredaran Bruto		
Rp 4.800.000.000 x 5.730.618.000 =	927.055.804,45	889.815.986
Rp 29.671.316.730		
<b>- PKP Non Fasilitas</b>		
Penghasilan Kena Pajak - PKP Fasilitas		
Rp 5.730.618.000 - 927.055.804 =	4.803.562.196	4.198.119.014
<b>- Tarif Fasilitas</b>		
11% x 50% x PKP Fasilitas		
11% x 927.055.804 =	101.976.138,49	97.879.758
<b>- Tarif Non Fasilitas</b>		
22% x PKP Non Fasilitas		
22% x 4.803.562.196 =	1.056.783.683	923.586.183
<b>Jumlah Pajak Terutang</b>	<b>1.158.759.822</b>	<b>1.021.465.942</b>
- Angsuran PPh Pasal 25 Tahun 2025	993.535.324	943.607.083
- PPh 23	-	93.500
<b>Kurang (Lebih) Bayar PPh Badan</b>	<b>165.224.498</b>	<b>77.952.359</b>

### **35. PENERAPAN PERTAMA KALI SAK-EP**

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembandingan tidak disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP karena penerapan retrospektifnya tidak praktis menurut BPR.

### **36. JAMINAN PEMERINTAH**

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 Nopember 2005, bank telah menjadi peserta penjamin sesuai dengan ketentuan pada pasal 8 ayat (1) Undang-undang No.24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah (LPS) menjamin kewajiban Bank Perkreditan Rakyat meliputi tabungan, deposito berjangka, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima dan kewajiban sejenisnya.

### **37. PERKARA PERDATA**

Pada akhir tahun tidak terdapat perkara perdata yang dapat menimbulkan tagihan atau kewajiban kontinjensi.

### **38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

### **39. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan perseroan sebagaimana diuraikan dimuka yang telah diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2026.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH HIKMAH WAKILAH**  
**ANALISIS RASIO KEUANGAN**

Per 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan dari PT BPRS Hikmah Wakilah dan hasil operasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Tahun 2025		Tahun 2024	
		Rp.	%	Rp.	%
<b>I. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)</b>					
	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resi}} \times 100\%$	$\frac{24.410.500.098}{106.147.432.669}$	$\times 100\% = 23,00\%$	$\frac{20.695.489.712}{91.483.743.279}$	$\times 100\% = 22,62\%$
<b>II. NON PERFORMING FINANCING (NPF)</b>					
	$\frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	$\frac{8.623.209.234}{193.902.742.704}$	$\times 100\% = 4,45\%$	$\frac{6.502.262.075}{166.626.987.892}$	$\times 100\% = 3,90\%$
<b>III. RETURN ON ASSET (ROA)</b>					
	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$	$\frac{5.252.315.492,55}{224.511.399.552,42}$	$\times 100\% = 2,34\%$	$\frac{4.968.983.151}{196.313.514.866}$	$\times 100\% = 2,53\%$
<b>IV. RETURN ON EQUITY (ROE)</b>					
	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Equity}} \times 100\%$	$\frac{4.093.555.671}{15.449.333.333}$	$\times 100\% = 26,50\%$	$\frac{3.947.472.209}{13.357.500.000}$	$\times 100\% = 29,55\%$
<b>V. BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)</b>					
	$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	$\frac{23.845.009.147}{29.420.880.837}$	$\times 100\% = 81,05\%$	$\frac{22.282.201.546}{27.139.730.628}$	$\times 100\% = 82,10\%$
<b>VI. FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)</b>					
	$\frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	$\frac{193.902.742.704}{186.782.213.038}$	$\times 100\% = 103,81\%$	$\frac{166.626.987.892}{158.668.422.714}$	$\times 100\% = #####$
<b>VII CASH RATIO (CR)</b>					
	$\frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	$\frac{27.233.507.313}{53.868.641.750}$	$\times 100\% = 50,56\%$	$\frac{22.488.946.716}{41.793.813.345}$	$\times 100\% = 53,81\%$